

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI SD NEGERI 1 GUNUNGGIANA
KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh :

ATIQOTUZ ZULFATUS SA'ADAH

NIM. 2017405043

PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah

NIM : 2017405043

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Peogam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Mei 2024

Saya yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
905ALX115409126
Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM. 2017405043

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SD NEGERI 1 GUNUNGGUANAKECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Yang disusun Atiqotuz Zulfatus Sa'adah (NIM. 2017405043) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 03 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 03 Juli 2024

Disetujui oleh:

Ketua Sidang

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wivani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004

Penguji Utama

Dr. H. Saefudin, M. Ed.
NIP. 19621127 199203 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 19891205 201903 1 011

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Edo Dharin, S. Ag, M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM : 2017405043
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara."

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 29 Mei 2024
Pembimbing,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.
NIP. 19850525 201503 1 004

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA (P5) DI SD NEGERI 1 GUNUNGGIANA KECAMATAN
MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

ATIQOTUZ ZULFATUS SA'ADAH
2017405043

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan metode yang dikembangkan oleh Milles and Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana ada 1) perencanaan proyek, dengan membuat tim koordinasi, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan hasil. 2) pelaksanaan kegiatan proyek, diawali dengan tahap persiapan seperti koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan kegiatan proyek, sosialisasi kegiatan dengan wali murid, dan persiapan instrumen yang akan digunakan. Pelaksanaan kegiatan P5 diluar kelas dilakukan dengan pembiasaan sholat duha berjamaah setiap hari sabtu pagi, kemudian pada tahap pelaksanaan dikelas I dan IV diawali dengan penjelasan dan pengenalan konsep proyek yang akan dibuat, membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek, aksi nyata pembuatan proyek, dan refleksi kegiatan. 3) Evaluasi proyek dilakukan dengan menggunakan catatan hasil pengamatan selama proyek berlangsung, portofolio peserta didik dan rubrik pengembangan peserta didik. Keterbatasan penelitian meliputi keterbatasan data penelitian terkait kegiatan P5 pada pelaksanaan pembiasaan sholat duha berjamaah, serta keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.

Kata Kunci: Implementasi, Proyek, Pancasila

**IMPLEMENTATION OF THE PROJECT TO STRENGTHEN THE
PROFILE OF PANCASILA STUDENTS (P5) IN SD NEGERI 1
GUNUNGGIANA, MADUKARA DISTRICT, BANJARNEGARA
REGENCY**

ATIQOTUZ ZULFATUS SA'ADAH
2017405043

Abstract: This study aims to find out how the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students in SD Negeri 1 Gununggiana. The type of research used is qualitative research, the data collection methods used are interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses methods developed by Milles and Huberman, namely reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The triangulation used is source triangulation and engineering triangulation. The results showed that in the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at SD Negeri 1 Gununggiana there was 1) project planning, by creating a coordination team, identifying the level of readiness of education units, determining dimensions, themes and time allocations, compiling project modules, and designing strategies for reporting results. 2) Implementation of project activities, starting with preparatory stages such as coordination with the principal, preparatory meetings for project activities, socialization of activities with parents, and preparation of instruments to be used. The implementation of P5 activities outside the classroom is carried out by habituating duha prayers in congregation every Saturday morning, then at the implementation stage in classes I and IV begins with an explanation and introduction to the concept of the project to be made, guiding students in project planning, real action in making projects, and reflection on activities. 3) Project evaluation is carried out using records of observations during the project, student portfolios and student development rubrics. The limitations of the study include limited research data related to P5 activities in the implementation of congregational prayer habituation, and limited time, energy, and ability of researchers.

Keywords: Implementation, Project, Pancasila

MOTTO

“Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa mengubah dunia. Jadilah pembelajar sepanjang hayat dan teruslah berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan umat manusia”.

(B.J. Habibie)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan. Dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu terkasih, Bapak Turohman Ahmad Nur Faizin dan Ibu Supinah yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tak pernah ada hentinya untuk putri kalian agar mendapat kebahagiaan.
2. Kakak tersayang, Mas Wahid Faizin yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta sudah menjadi donatur kedua yang cukup bisa diandalkan.
3. Terakhir, diri saya sendiri, Atiqotuz Zulfatus Sa'adah yang telah bersabar dan bertahan hingga saat ini melewati segala tantangan dan hambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Terimakasih atas cinta, do'a, dan dorongan yang selalu diberikan. Tanpa kehadiran dan dukungan kalian, pencapaian ini takkan terwujud. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan menjaga kita semua dalam lindungan-Nya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam melaksanakan penelitian hingga pengusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S. Ag., M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I., Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hendry Purbo Waseso, M. Pd. I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Zuri Pamuji, M. Pd. I., Penasihat Akademik Kelas A Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Novan Ardy Wiyani, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan saya dengan baik dari awal hingga selesai skripsi ini berkat adanya dukungan dan motivasi beliau.
10. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu peneliti selama duduk dibangku perkuliahan dan penyusunan skripsi.
11. Ibu Samsiyah S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.
12. Segenap Guru, Staff, Karyawan, dan Siswa kelas I dan IV angkatan 2023/2024 SD Negeri 1 Gununggiana yang telah membantu proses penelitian.
13. Kedua orang tua, Bapak Turohman Ahmad Nur Faizin dan Ibu Supinah yang senantiasa memberikan dukungan baik materil dan immateril, terima kasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
14. Kakak saya, Wahid Faizin beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
15. Taufik Nur Ridwan, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
16. Segenap sahabat peneliti Syahida Fitria, Nurul Khasanah Makhfudz, Ngainun Hidayati Husna, Risti Rahayu, Tisna Fatihaturrohmah, Ida Tati Qotrotunnida dan Dina Asfia'ul yang telah memberikan semangat dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuangan PGMI-A angkatan 2020 yang telah mengisi hari-hari peneliti di masa perkuliahan.
18. Partner sekaligus teman seperjuangan, teman-teman PPL MI Ma'arif Pejagoan dan teman-teman KKN desa Kuwayuhan, terimakasih atas kesenangan, pengetahuan, dan pengalaman berharga yang telah kalian berikan.

19. Semua pihak yang berkontribusi serta membantu saya dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam, semoga kebaikan dalam bentuk apapun dalam penelitian ini dapat menjadi amal ibadah dan tentunya mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin.

Purwokerto, 04 Juni 2024

Peneliti



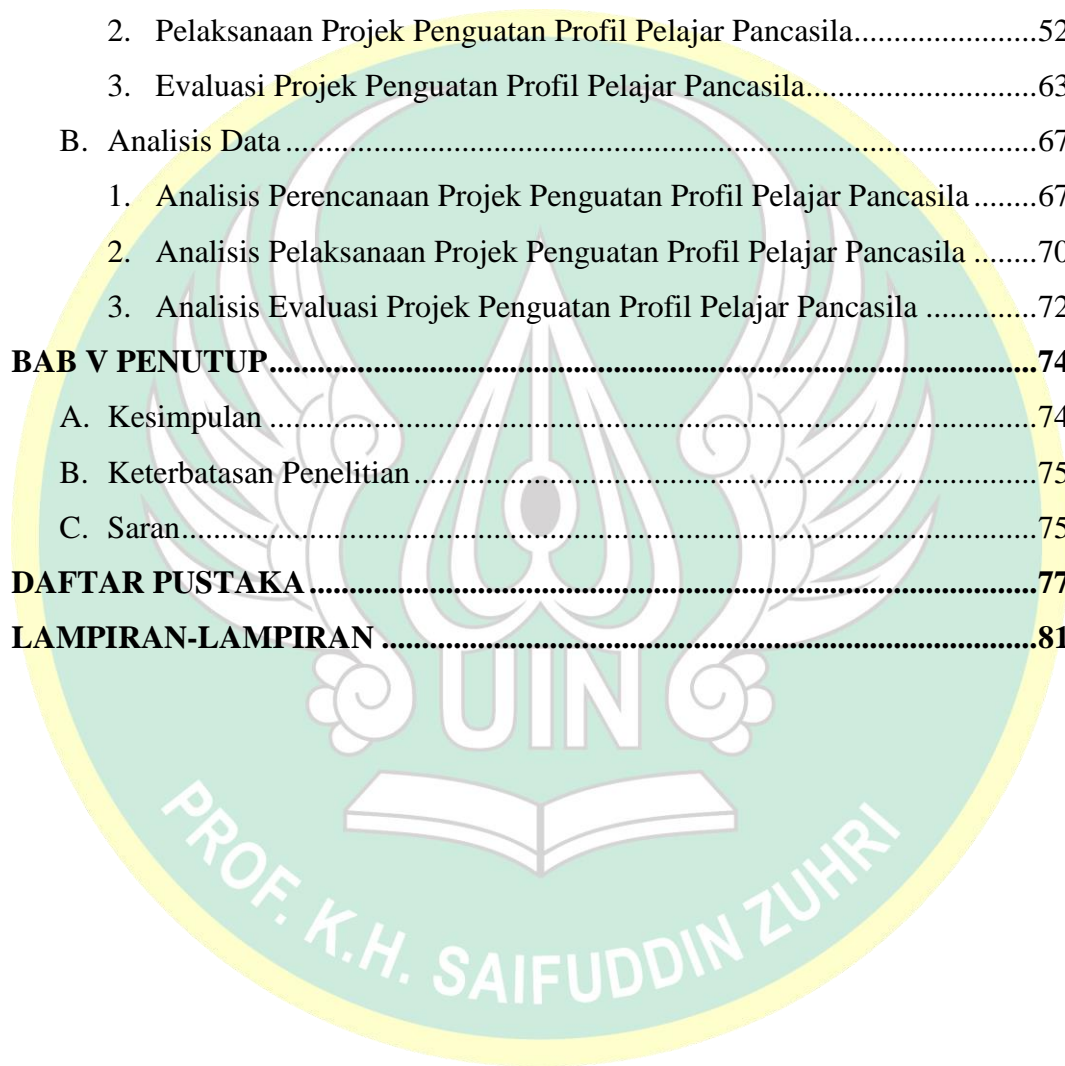
Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM. 2017405043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	11
1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	11
2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	12
3. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	18
4. Tema-tema dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	20
5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
B. Kajian Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

E. Teknik Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gunungiana	43
1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	43
2. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	52
3. Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	63
B. Analisis Data	67
1. Analisis Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	67
2. Analisis Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	70
3. Analisis Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan	24
Tabel 2. Ketentuan Jumlah Tema 1 Tahun Ajaran	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi (Catatan Lapangan)
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Pelaksanaan P5 Kelas I dan V
- Lampiran 6 Modul Ajar
- Lampiran 7 Rapor Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 1 Gununggiana
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 13 Turnitin
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 18 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 19 Biodata Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu proses humanisme yang dapat disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Pendidikan jika diartikan dalam arti luas yakni sebuah kehidupan, artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat di setiap tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap individu dan pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*)¹. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara². Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan seperangkat kurikulum pada setiap jenjang satuan pendidikan. Pendidikan diimplementasikan melalui kurikulum, karena kurikulum berperan sebagai jantungnya pendidikan³.

Kurikulum menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai suatu tujuan pendidikan pada semua tingkat pendidikan. Menurut Patmonedowo kurikulum adalah seluruh usaha atau kegiatan sekolah dalam rangka merangsang anak supaya dapat belajar di dalam maupun di luar kelas. Beliau memberi batasan bahwa kurikulum adalah segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh

¹ D Pristiwanti and others, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6 (2022), 1707–15.

² Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2.1 (2017), 39–45 <<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>>.

³ Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), Article 2.

anak di sekolah⁴. Sebagai program pendidikan, kurikulum berperan sebagai pedoman umum dalam menyelenggarakan sistem pendidikan. Kurikulum berisi garis besar program kegiatan yang harus dilaksanakan dalam menyelenggarakan pendidikan, seperti tujuan pendidikan sebagai sasaran yang harus diupayakan untuk dicapai atau direalisasikan, pokok-pokok materi, rangkaian kegiatan, serta kegiatan evaluasi.

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi serta situasi atau konteks yang menyelubungi kehidupan guru dan siswa⁵. Dengan kata lain kurikulum khususnya di Indonesia terus berubah menyesuaikan kondisi zaman demi mencapai kualitas suatu pendidikan, salah satunya yaitu Kurikulum Merdeka. Pada tahun 2022, Kemendikbud RI resmi memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai pengganti Kurikulum 2013 serta sebagai upaya memulihkan pembelajaran setelah Covid-19⁶. Kurikulum Merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter guna meningkatkan kompetensi peserta didik. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau siswa sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta mendapat dasar atau bekal dalam kehidupannya⁷. Kurikulum Merdeka merupakan pemulihan dari kurikulum 2013, karena ketika masa pandemi siswa melaksanakan pembelajaran berbasis online sehingga sistem pembelajarannya menjadi kurang efektif.

Dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini terkait dengan permasalahan *degradasi moral* di lingkungan pendidikan, menjadikan alasan pentingnya penanaman nilai pendidikan karakter sebagai solusi dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi. Pancasila dijadikan sebagai dasar negara dan menjadi

⁴ M.Pd Drs. Zainal Arifin, 'Modul 1 : Hakikat Kurikulum', *Hakikat Kurikulum*, 2011, 317 <repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf>.

⁵ Wiyani, N. A. (2022). Konsep Merdeka Belajar bagi Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 5(1), 79-98.

⁶ Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Madrasah* (Jawa Tengah: PT Nasya Ekspanding Management, 2023) hlm 10.

⁷ Mumayzizah Miftahul Jannah and Harun Rasyid, 'Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.1 (2023), 197–210 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>>.

dasar dalam penyelenggaraan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan⁸. Sesuai Permendikbud nomor 22 tahun 2020 tentang rencana dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, Kurikulum Merdeka dibuat dengan struktur kurikulum kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dijadikan sebagai salah satu visi dan misi Kemendikbud sebagai bentuk penyempurnaan pendidikan karakter.

Karakter merupakan suatu nilai terkait sikap ataupun perilaku seseorang terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri serta lingkungannya yang terbentuk dari pemikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan ketentuan yang berlaku misalnya agama, hukum, budaya, dan adat istiadat. Karakter berperan penting karena dengan karakter yang baik setiap individu menjadi semakin beradab, artinya kualitas setiap individu dapat diukur melalui karakter yang dimilikinya⁹. Menurut Thomas Lickona karakter adalah sifat alami seseorang dalam menanggapi sesuatu secara bermoral yang dapat tercermin dari tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin dan sifat-sifat mulia lainnya¹⁰. Pendidikan karakter sendiri pada dasarnya bertujuan untuk mendorong lahirnya manusia yang baik, mempunyai kepribadian menarik, beretika, bersahaja, jujur, cerdas, serta peduli dan tangguh. Berkembangnya karakter yang baik pada peserta didik mampu mendorong kapasitas dan komitmen dalam melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Sebagai usaha pembentukan karakter, salah satunya yaitu melalui pendidikan, karena pendidikan berperan membangun pengetahuan keterampilan serta karakter seseorang.

⁸ Wiyani, N. A. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud. *Jurnal Pendidikan Anak* (<https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home>), 12(1), 23-35

⁹ Fulan A Author, 'Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa', *Ujilari*, 12.1 (2021), 12 <<https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>>.

¹⁰ Fadilah, dkk, (2021), *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media), Hlm 12-13.

Kebijakan Kemendikbud mengenai penetapan profil pelajar Pancasila, adalah salah satu upaya dalam merealisasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam sistem pendidikan nasional. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila hadir untuk menuangkan visi pemerintah terhadap hasil pendidikan, menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki murid sepanjang dan setelah selesai pembelajaran di satuan pendidikan¹¹. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya profil pelajar Pancasila diharapkan dapat mengembangkan sifat mulia peserta didik dan menjauhkan sifat tercela. Untuk mencapai keberhasilan penyempurnaan profil pelajar Pancasila harus memenuhi 6 kriteria yang termasuk poin-poin penguatan pendidikan karakter (PPK), 6 kriteria tersebut adalah 1) Bertaqwa kepada Tuhan YME; 2) Berkebinekaan global; 3) Bergotong royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif¹². Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, intrakurikuler, kegiatan kokurikuler, proyek profil pelajar Pancasila serta budaya kerja. Adapun yang dimaksud pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan interaksi terhadap lingkungan sekitar.

Secara teoritis dan konseptual, pembelajaran berbasis proyek didukung oleh teori belajar konstruktivistik, teori belajar konstruktivisme memberikan kebebasan kepada individu yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan bantuan fasilitasi dari orang lain, teori ini berpendapat bahwa seseorang dalam menghasilkan pengetahuan dan membentuk makna berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Teori konstruktivisme sosial dari sudut pandang Vigotsky mengemukakan bahwa perkembangan belajar anak dipengaruhi oleh kebudayaannya, interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik¹³. Teori

¹¹ Catur Menik Wijayanti and Novan Ardy Wiyani, 'Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai', 7 (2024), 1–12.

¹² Novan, N. A. W. (2023). Kegiatan parenting berbasis p5 dalam kurikulum merdeka pada Lembaga PAUD di Pedesaan. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1142-1151.

¹³ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm 109.

tersebut memberi kesempatan seseorang untuk secara aktif membangun pengetahuannya dengan cara membandingkan informasi baru dengan pemahamannya, belajar dari pengalaman nyata di lapangan, serta menekankan pada interaksi aspek internal dan eksternal dari pembelajaran dan menekankan pada lingkungan sosial belajar.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yaitu kegiatan yang terencana dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila bagi pelajar di Indonesia. Projek penguatan profil pelajar Pancasila berbeda dengan program intrakurikuler yang dilaksanakan di dalam kelas, P5 merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu pada Kurikulum Merdeka dengan tujuan mengamati hingga memikirkan solusi dari permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran berbasis projek ini, peserta didik diberikan banyak kesempatan untuk belajar dalam kondisi formal, dan struktur pembelajarannya yang lebih fleksibel sehingga proses pembelajarannya lebih interaktif karena siswa terlibat langsung dengan lingkungan sekitar sebagai penguat berbagai kompetensi yang terdapat pada profil pelajar Pancasila. Sehingga implementasi nilai-nilai karakter melalui projek penguatan pelajar Pancasila menjadi kajian yang menarik.

SD Negeri 1 Gununggiana merupakan salah satu lembaga instansi Sekolah Dasar yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hasil observasi sekolah tersebut sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan masih pada tahap mandiri belajar, tetapi pada pembelajarannya untuk kelas I, II, IV, dan V sudah menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka, salah satunya penerapan penguatan pendidikan karakter pada kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila, Penerapan P5 yang dilaksanakan sesuai dengan modul ajar atau projek yang sudah dirancang oleh guru, pelaksanaannya juga sudah dilakukan dengan konsisten sehingga apa yang menjadi tujuan program P5 dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan fenomena lapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten

Banjarnegara”. SD Negeri 1 Gununggiana dipilih untuk dijadikan lokasi penelitian karena sekolah tersebut sudah aktif menerapkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk beberapa kelas, sehingga sekolah tersebut sesuai dengan objek penelitian yang akan diambil. Serta lokasi penelitian tersebut sudah cukup mewakili kriteria untuk dilakukan pengambilan sampel. Dengan kegiatan tersebut peneliti berharap penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dapat menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila pada siswa di SD Negeri 1 Gununggiana. Karena karakter yang baik sangat penting diterapkan agar siswa tumbuh dengan nilai-nilai moral yang baik.

B. Definisi Konseptual

Agar lebih memudahkan pembaca dalam mengartikan judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan judul diatas yaitu :

1. Implementasi

Menurut Usman, Implementasi tergantung pada aktivitas, aksi, tindakan, atau keberadaan mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga merupakan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan¹⁴.

Menurut Harsono, Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai suatu pelaksanaan ataupun penerapan. Seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Implementasi juga berarti penerapan¹⁵. Arti penerapan disini yaitu lebih condong pada tindakan yang akan dilakukan terkait

¹⁴ Ali Miftakhu Rosad, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5.02 (2019), 173 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>>.

¹⁵ Arinda Firdianti, (2018), *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing). Hlm 19.

dengan rencana yang sudah ditentukan, yaitu penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dalam pengimplementasiannya, proyek penguatan profil pelajar Pancasila diterapkan melalui beberapa tahap seperti persiapan dan kegiatan yang perlu diperhatikan dengan baik, diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi harus dipersiapkan dengan baik agar dalam pelaksanaannya peserta didik bisa mendapatkan pengalaman belajar dengan baik dan terarah.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi tentang permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.

Menurut Mariana, proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadikan pembelajaran terpusat pada peserta didik karena dilakukan dan direncanakan sesuai kemampuan peserta didik seperti kegiatannya beragam yang membuat peserta didik nyaman dan senang ketika belajar di sekolah¹⁶.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan¹⁷.

Dengan kata lain proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila. Dengan adanya P5 diharapkan peserta didik dapat terinspirasi untuk berkontribusi bagi lingkungan disekitar.

¹⁶ Ahmad Fadhil, 'Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang', *Aleph*, 87.1,2 (2023), 149–200

¹⁷ Satria Rizky, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022, 2).

3. SD Negeri 1 Gununggiana

SD Negeri 1 Gununggiana merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di Desa Gununggiana, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 secara bertahap, hingga sekarang penerapanya sudah pada kelas I, II, IV dan V.

Jadi skripsi dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara” adalah penelitian yang mengkaji tentang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas I dan kelas IV di SD Negeri 1 Gununggiana.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberikan informasi teoritis dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar khususnya pada penerapan progam P5.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang sudah diterapkan, serta dapat dijadikan bahan evaluasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam mengoptimalkan bentuk kegiatan P5 yang sesuai, sehingga dapat menguatkan dimensi-dimensi karakter profil pelajar pancasila pada siswa.

3) Bagi Wali Murid

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan bagi wali murid bahwa mereka mempunyai peran yang penting untuk ikut serta mendampingi anak-anaknya selama berada di rumah dalam menyukseskan penguatan kompetensi profil pelajar Pancasila pada anak.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah ilmu pengetahuan yang dibutuhkan mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberi panduan tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar dapat memudahkan peneliti dalam memahami isi skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II berisi landasan teori yang memuat

pendapat beberapa ahli yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

Bab III berisi metode penelitian yang didalamnya meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pembahasan penelitian yang membahas tentang teknik analisis data mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana. Bab V merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu kegiatan kokurikuler berbasis projek. Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam situasi yang tidak formal, struktur belajarnya dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan muatan, kegiatan belajar lebih interaktif, dan juga terlibat langsung dengan lingkungan sekitar guna menguatkan berbagai kompetensi pada profil pelajar Pancasila¹⁸. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila termuat dalam keputusan Mendikbudristek No.265/M/2022 terkait pedoman penerapan kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran, antara lain berisi tentang struktur kurikulum merdeka, aturan pembelajaran dan juga asesmen, projek penguatan profil pelajar Pancasila, serta beban kerja guru.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberi peluang bagi peserta didik agar dapat "mengalami pengetahuan" dan memberi kesempatan untuk belajar dari lingkungan sebagai proses penguatan karakter¹⁹. Sehingga peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengeksplor isu-isu penting yang sedang terjadi dan dapat melakukan tindakan nyata dalam menjawab isu tersebut dengan tahap dan kebutuhan belajarnya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran berbasis projek pada program intrakurikuler di kelas²⁰. Jadi

¹⁸ Satria, Rizky, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm 5.

¹⁹ Wiyani, N. A. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga paud. *Antroposen: journal of social studies and humaniora*, 1(2), 63-74.

²⁰ FR Christiananda, Nova Sugiana Purwaningrum, and Nela Rofisian, 'Implementasi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi (JPST)*, 02.4 (2023), 1048–

projek dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengamati, menemukan solusi, dan mengambil keputusan. Pada pelaksanaannya muatan yang terdapat pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yaitu kegiatan yang berbasis mengembangkan psikomotorik pada siswa. siswa akan bekerja hingga jadwal waktu yang telah ditentukan untuk menghasilkan sebuah produk atau aksi.

Dapat disimpulkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dengan model pembelajarannya yaitu berbasis proyek yang dilakukan dengan mengamati isu-isu lingkungan sekitar dengan tujuan untuk menguatkan kompetensi profil pelajar Pancasila.

Adapun profil pelajar Pancasila merupakan profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik. Selain itu, profil pelajar Pancasila juga untuk memperkuat peserta didik dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal ini sesuai dengan visi Pendidikan Indonesia yakni “mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila”²¹. Oleh karena itu pelajar Indonesia adalah pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Dalam profil pelajar Pancasila bukan hanya kemampuan siswa yang diasah tetapi juga karakter yang dibangun pada setiap individu pelajar. Uraian tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila secara rinci termuat dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Beberapa

²¹ Rani Santika and Febrina Dafit, ‘Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7.6 (2023), 6641–53 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>>.

point tersebut menyebutkan bahwa profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu; 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan Global; 3) Bergotong-royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif²². Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Setiap dimensi Profil Pelajar Pancasila terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen.

a. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Memiliki arti bahwa pelajar yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa dimana ia paham dengan ajaran dan keyakinan agama tersebut serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan juga berusaha melaksanakan apa yang diperintahkan Tuhan dan menjauhi apa yang menjadi larangannya²³. Dimensi ini sangat penting karena lebih pada penerapan karakter peserta didik agar dapat berperilaku dengan baik dan benar.

Elemen kunci dari Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia terdiri dari lima elemen diantaranya:

1) Akhlak beragama

Subelemenya yaitu mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa, pemahaman agama atau kepercayaan, dan pelaksanaan ritual keagamaan.

2) Akhlak pribadi

Subelemenya meliputi integritas dan merawat diri secara fisik, mental dan spiritual.

²² Susanto Susanto and others, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.2 (2024), 1405-9 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>>.

²³ Susanto and others.

3) Akhlak kepada manusia

Subelemenya yaitu menguatamakan persamaan dengan orang lain, menghargai perbedaan dan berempati kepada orang lain.

4) Akhlak kepada alam

Subelemenya yaitu memahami keterhubungan ekosistem bumi dan menjaga lingkungan alam sekitar.

5) Akhlak bernegara

Subelemenya yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia²⁴.

b. Berkebinekaan Global

Memiliki arti pelajar yang mempertahankan budaya luhur, lokalitas, jati dirinya serta berpikiran terbuka terhadap budaya lain dalam berinteraksi, sehingga memunculkan rasa saling menghargai dan memberi peluang dalam membentuk budaya baru yang positif serta tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Berkebinekaan global erdasar pada semboyan bangsa Indonesia yaitu *Bhineka Tunggal Ika*.

Ada empat elemen kunci dari berkebinekaan global diantaranya :

1) Mengenal dan menghargai budaya

Subelemenya meliputi mendalami budaya dan identitas budaya, mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, praktiknya, serta menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya.

2) Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama

Subelemenya meliputi berkomunikasi antar budaya dan mempertimbangkan serta menumbuhkan berbagai pandangan.

²⁴ Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

3) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan

Subelemenya yaitu refleksi pada pengalaman kebhinekaan, menghilangkan stereotip atau prasangka, dan menyelaraskan perbedaan budaya.

4) Berkeadilan sosial

Subelemenya meliputi aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkelanjutan, berpartisipasi pada pengambilan keputusan bersama, serta paham dengan peran individu dalam demokrasi

c. Bergotong Royong

Memiliki arti pelajar yang mempunyai kemampuan dalam melakukan kegiatan bersama dengan sukarela, sehingga kegiatan yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar, ringan, dan mudah. Gotong royong memiliki ciri khas kerakyatan, didalam gotong royong dapat menumbuhkan sikap peduli satu sama lain serta sikap saling berbagi.

Gotong royong memiliki tiga elemen kunci yaitu:

1) Kolaborasi

Subelemenya yaitu kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif, dan koordinasi sosial.

2) Kepedulian

Subelemenya yaitu tanggap terhadap lingkungan sosial dan persepsi sosial²⁵.

3) Berbagi

Subelemenya yaitu memberi dan menerima segala sesuatu yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama²⁶.

²⁵ Suherman Ayi. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. (Bandung: Indonesia Emas Group). Hlm. 84-85.

²⁶ bidin A. 2022. Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI. Hal 20.

d. Mandiri

Memiliki arti bahwa pelajar mandiri yaitu pelajar yang memiliki tanggung jawab atas proses dan hasil belajar dari awal pembelajaran sampai selesai pembelajaran tanpa bergantung dengan orang lain. Dengan kata lain Kemandirian berarti kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dan bisa dipertanggung jawabkan.²⁷

Elemen kunci dari dimensi Mandiri terdiri dari:

1) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

Subelemenya yaitu mengenali kualitas serta minat serta tantangan yang dihadapi.

2) Regulasi diri

Subelemenya meliputi regulasi emosi, penetapan tujuan belajar, prestasi dan pengembangan diri, rencana strategis untuk mencapainya, menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan pengendalian dan disiplin diri, percaya diri, tangguh dan adaptif atau mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

e. Bernalar Kritis

Memiliki arti bahwa pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif dapat memproses suatu informasi, menghubungkan antara berbagai informasi, menganalisis, mengevaluasi, serta menarik kesimpulan. peserta didik yang bernalar kritis, mereka mengetahui bagaimana menggunakan kemampuan penalarannya dalam mengelola informasi, mengevaluasi serta menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang muncul. Dimensi ini juga artinya terbuka dengan sudut pandang yang berbeda ataupun bukti baru yang dapat bermanfaat

²⁷ Andarweni Astuti and Ambrosius Heri Krismawanto, 'Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 2.1 (2023), 126–45 <<https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151>>.

dikemudian hari karena dapat membuat peserta didik terbuka, mau mengubah pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain.

Elemen kunci dari dimensi Bernalar Kritis terdiri dari:

1) Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

Subelemenya meliputi mengidentifikasi, mengklarifikasi, mengelola informasi dan gagasan.

2) Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

Subelemenya yaitu mampu menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan serta dapat membuktikan penalarannya dalam berbagai argumendalam mengambil suatu simpulan.

3) Merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan

Subelemenya yaitu merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.

f. Kreatif

Mempunyai arti pelajar yang berkemampuan mengubah dan menghasilkan sesuatu yang sifatnya orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Dengan kata lain peserta didik memiliki bakat usaha untuk punya daya cipta (menciptakan hal baru), cara baru, ide baru yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat. Hal baru bukan berarti yang belum ada sebelumnya tetapi bisa menemukan suatu kombinasi baru, hubungan baru atau struktur baru yang berbeda kualitasnya dengan kondisi seelumnya.

Elemen kunci dari dimensi Kreatif terdiri dari:

1) Menghasilkan gagasan yang orisinal

Pelajar yang kreatif mempunyai kemampuan berpikir kreatif, dengan mengklarifikasi dan mempertanyakan banyak hal, melihat sesuatu dengan perspektif yang berbeda, menghubungkan gagasan-gagasan yang ada, mengaplikasikan ide baru sesuai dengan

konteksnya untuk mengatasi persoalan, dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian

2) Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Pelajar yang kreatif menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal berupa representasi kompleks, gambar, desain, penampilan, luaran digital, realitas virtual, dan lain sebagainya.

3) Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Pelajar yang kreatif mampu menentukan pilihan ketika dihadapkan pada beberapa alternatif kemungkinan untuk memecahkan permasalahan. Ia juga mampu mengidentifikasi, membandingkan gagasan-gagasan kreatifnya, serta mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambilnya tidak berhasil²⁸.

3. Prinsip-prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Prinsip-prinsip yang harus diketahui sebelum melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Menurut pendapat Suhardi (2022), ada 4 prinsip profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu Holistik, Kontekstual, Berpusat pada peserta didik, dan Eksploratif²⁹.

a. Holistik

Pada prinsip holistik memiliki makna yang selalu mempertimbangkan secara keseluruhan dan tidak terpisah-pisah. Adapun dalam kerangka perancangan projek penguatan profil pelajar Pancasila prinsip ini mendorong kita untuk lebih mengkaji sesuatu secara lebih utuh dan melihat berbagai hal yang saling berkaitan agar dapat memahami serta menguasai suatu isu yang ada secara mendalam. Sehingga, setiap tema yang ada pada projek yang dilaksanakan bukan hanya sesuatu yang menggabungkan berbagai mata pelajaran yang ada saja, melainkan dapat menjadi media untuk menyatukan berbagai sudut

²⁸ bidin A.

²⁹ Andriani Safitri, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, 'Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), 7076–86 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>>.

pandang maupun cara pandang dan konten pengetahuan secara terpadu. Selain itu, pada prinsip holistik dapat mendorong kita agar dapat melihat bagaimana hubungan antara perwujudan dari proyek yang dijalani, diantaranya seperti siswa atau peserta didik, tenaga pendidik, satuan pendidikan, masyarakat serta bagaimana realitanya di kehidupan sehari-hari.

b. Kontekstual

Pada prinsip kontekstual, berhubungan dengan bagaimana bentuk pengalaman nyata pada kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsip kontekstual mendorong pendidik dan peserta didik untuk melihat lingkungan serta realita kehidupan untuk dijadikan bahan ajar utama pada proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga, pengelola proyek yang merupakan satuan pendidikan harus mau membuka kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal di luar satuan pendidikan. Adapun tema yang disediakan pada proyek ini harus memuat mengenai permasalahan yang ada pada daerah masing-masing peserta didik. Sehingga ketika proyek ini berlangsung mendasarkan pada pengalaman nyata yang dihadapi dan dilalui oleh peserta didik pada kehidupan sehari-harinya, maka peserta didik diharapkan mendapatkan pembelajaran yang bermakna yang dapat meningkatkan serta meluaskan pemahaman serta kemampuannya.

c. Berpusat pada Siswa

Pada prinsipnya, berpusat kepada siswa berhubungan dengan bagaimana rencana pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik yang aktif dan menjadi subjek pembelajaran yang dapat melakukan proses kegiatan belajar secara mandiri. Ketika peserta didik aktif belajar secara mandiri maka pendidik harus dapat mengurangi perannya sebagai objek utama dalam kegiatan pembelajaran serta dapat mengurangi perannya dalam menjelaskan materi ataupun pemberian instruksi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Melainkan, pendidik menjadi fasilitator pada kegiatan pembelajaran. Ketika, pendidik berperan

menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran, maka akan membuka kesempatan bagi peserta didik agar terdorong untuk terus mengeksplorasi berbagai hal atas dasar kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari pendidik. Sehingga, diharapkan peserta didik memiliki inisiatif dan juga dapat memilih serta dapat memecahkan permasalahan yang ada.

d. Eksploratif

Prinsip ini sangat berhubungan dengan semangat dalam membuka ruang belajar yang luas bagi proses inkuiri serta pengembangan diri peserta didik. Pada proyek ini tidak berada pada struktur intrakurikuler dimana harus berkaitan dengan berbagai skema formal yang mengatur berbagai mata pelajaran. Sehingga, proyek ini mempunyai lingkup eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu dan penyesuaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik. Namun diharapkan pada saat perencanaan serta pelaksanaannya, pendidik mampu menciptakan kegiatan pada proyek secara terstruktur dan terpadu sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaannya. Pada prinsip eksploratif diharapkan dapat merangsang peran dari proyek penguatan pelajar Pancasila untuk dapat menyempurnakan serta meneguhkan kemampuan yang sudah dimiliki dan didapatkan peserta didik dalam pelajaran intrakurikuler³⁰.

4. Tema-tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek telah menentukan tema untuk setiap proyek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Dimulai pada tahun ajaran 2021/2023 terdapat delapan tema untuk SD-SMK dan sederajat yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, *Sustainable Development Goals*, dan dokumen lain yang relevan³¹. Delapan tema tersebut diantaranya:

³⁰ Safitri, Wulandari, and Herlambang.

³¹ Pengembangan.

a. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/K)

Tema ini berkaitan dengan tingkah laku individu dengan lingkungan sekitar yang dilakukan secara berkelanjutan atau dalam jangka waktu yang panjang dengan memperhatikan hal-hal yang mendukung dan tidak merusak sesuatu yang ada di sekitar.

b. Kearifan Lokal (SD-SMA/K)

Tema ini berkaitan dengan budaya (*culture*) yang berkembang ditengah masyarakat, pada dasarnya tema ini bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, serta menggali, mempelajari dan mengembangkan budaya kearifan lokal masyarakat atau daerah setempat.

c. Bhineka Tunggal Ika (SD-SMA/K)

Tema ini berkaitan dengan pengetahuan untuk menciptakan dialog yang saling menghargai keragaman kelompok agama dan kepercayaan masyarakat lokal di Indonesia serta nilai-nilai yang dianutnya.

d. Bangunlah Juwa dan Raganya (SD-SMA/K)

Tema ini berkaitan dengan membangun dan meningkatkan kesadaran serta keterampilan dalam menjaga kesehatan fisik, mental untuk diri sendiri dan orang lain.

e. Suara Demokrasi (SMP-SMA/K)

Tema ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik berpikir sistem dan menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila.

f. Rekayasa dan Teknologi (SD-SMA/K)

Dalam tema ini peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya.

g. Kewirausahaan (SD-SMA/K)

Dalam tema ini peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang muncul dalam pengembangan potensi

tersebut, serta hubungannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.

h. Kebekerjaan (SMA/SMK)

Dalam tema ini peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja.

5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan melalui kebijakan yang ditentukan sekolah dan kurikulum. Implementasi tersebut dapat diintegrasikan kedalam suatu mata pelajaran serta dalam kegiatan belajar mengajar. Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan melalui kurikulum dilaksanakan saat pembelajaran di kelas dengan melalui kegiatan intrakurikuler, yakni mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa, agama, seni budaya, IPS, IPA, dan mata pelajaran lain yang dihubungkan dengan penerapan nilai-nilai karakter pada profil pelajar Pancasila. Implementasi lain juga dapat dilaksanakan pada berbagai kegiatan selain intrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler, program sekolah, dan pembiasaan lain di sekolah yang memuat nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila³²

Setiap mata pelajaran, program, dan kegiatan yang ada diharapkan dapat mendukung ketercapaian profil pelajar Pancasila, dengan memasukannya dalam pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila secara kolaboratif (*team teaching*) oleh guru mata pelajaran dan guru kelas. Karena projek ini memiliki target utama pengembangan profil pelajar Pancasila, maka guru mata pelajaran maupun guru kelas perlu terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen. Profil pelajar Pancasila juga akan diperkuat dengan pembelajaran berbasis proyek dengan tema yang mendukung perkembangan kompetensi dan karakter yang dituju.

³² Ningtyas, R. K. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdiri dari beberapa alur yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

a. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terdapat lima alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu:

1) Membentuk Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator dibuat dan dikelola oleh kepala sekolah dan kordinator P5, tim fasilitator mencakup beberapa guru yang memiliki peran merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Jumlah tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan³³, yang dapat dilihat dari:

- a) Jumlah siswa dalam satu satuan pendidikan,
 - b) Banyaknya tema yang dipilih pada satu tahun ajaran,
 - c) Jumlah jam mengajar pendidik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila
 - d) Pertimbangan lain sesuai kebutuhan setiap satuan pendidikan.
- 2) Mengidentifikasi Tingkat Kesiapan Satuan Pendidikan

Sebagai identifikasi awal untuk mengetahui tingkat kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dapat dilihat dari kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek serta melakukan refleksi awal tentang penguasaan terhadap pembelajaran berbasis proyek. pembelajaran bukan hanya kegiatan membuat produk, tapi juga berdasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada sebuah persoalan yang kontekstual. Oleh karena itu, biasanya mencakup

³³ Pengembangan.

beragam aktivitas yang tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu yang pendek.

Teradapat tiga tahap kesiapan satuan pendidikan diantaranya tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan.

Tabel 1. Tahap Kesiapan Satuan Pendidikan

Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek 2. Konsep pembelajaran proyek baru diketahui pendidik 3. Satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar)
Tahap Berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek 2. Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami pendidik. 3. Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas proyek
Tahap Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan 2. Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami semua pendidik 3. Satuan pendidikan sudah menjalani kerjasama dengan pihak mitra luarsatuan pendidikan agar dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan.

Sumber: Kemendikbudristek, 2022

3) Merancang Dimensi, Tema dan Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan fokus dimensi profil pelajar Pancasila untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Dalam memilih dimensi disesuaikan dengan visi misi dari satuan pendidikan dan setidaknya memilih 2-3 dimensi yang paling relevan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik untuk dijadikan fokus sasaran proyek profil pada satu tahun ajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa dimensi Profil Pelajar Pancasila ada enam yaitu: 1) Beriman; Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; dan Berakhlak mulia; 2) Berkebinekaan Global; 3) Bergotong-royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif.

Untuk tema pada pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih satuan pendidikan SD/MI yaitu 1) Gaya Hidup Berkelanjutan; 2) Kearifan Lokal; 3) Bhineka Tunggal Ika; 4) Bangunlah Jiwa Raganya; 5) Suara Demokrasi; 6) Rekayasa Dan Teknologi; 7) Kewirausahaan; 8) Kebekerjaan. Jika masih relevan tema proyek boleh dilaksanakan secara berulang pada setiap tahunnya atau dapat diganti dengan tema lain untuk mengeksplor seluruh tema yang ada³⁴. Dalam satu tahun ajaran peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Ketentuan Jumlah Tema dalam 1 Tahun Ajaran

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
PAUD	1 s.d 2 proyek profil dengan tema berbeda
SD/MI/SDLB/ Paket A	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda

³⁴ Satria, Rizky, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Hal 29-34.

SMP/MTS/SMPLB/Paket B	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda (Kelas X)
	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda (Kelas XI dan XII)
SMK/MAK	3 proyek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan (Kelas X)
	2 proyek profil dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan (Kelas XI)
	1 proyek profil dengan tema Kebekerjaan

Sumber: Kemendikbudristek, 2022

Dalam merancang alokasi waktu pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila harus mengidentifikasi jumlah total jam proyek yang dimiliki di kelas. Kemendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 telah menentukan jumlah jam proyek untuk pendidikan dasar dan menengah salah satunya yaitu untuk tingkat pendidikan SD /MI kelas I-V alokasi jam proyek pertahunnya adalah 252 JP dan untuk kelas VI yaitu 224JP. Penetapan waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan berdasarkan kesepakatan antara guru, siswa dan lingkungan tempat pelaksanaan proyek.

4) Menyusun Modul Proyek

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah dokumen yang memuat tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam

proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan pembelajaran, komponen tersebut diantaranya yaitu profil modul, tujuan, aktivitas, dan asesmen. Dalam penyusunan modul tersebut, tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul proyek profil, guna menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik.

5) Merancang Strategi Pelaporan Hasil Proyek.

Strategi pengolahan dan pelaporan hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang oleh tim fasilitator yang dimana dalam melakukan pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbeda dengan pelaporan yang dilakukan saat kegiatan intrakurikuler.

b. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pendidik dan tim fasilitator bekerja sama untuk menyusun alur kegiatan proyek dengan aktivitas yang sudah disepakati. Hal yang perlu diperhatikan agar proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat berjalan dengan lancar yaitu:

1) Mengawali Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan secara terperinci. Kegiatan awal ini juga dapat berupa pengenalan. Tujuannya adalah untuk membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai

2) Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan ini siswa sudah diajak untuk praktik atau melakukan kegiatan dari pengantaran atau pengenalan sebelumnya. Tujuannya untuk membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan profil proyek berlangsung.

3) Menutup Rangkaian Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Perayaan Hasil Proyek

Tahap ini sangat penting setelah pelaksanaan beberapa tahap sebelumnya. Tahap ini merupakan perayaan bagi hasil karya siswa, tahap ini bisa berupa presentasi hasil karya, pameran atau pagelaran yang bisa disaksikan oleh banyak orang termasuk warga sekolah dan orang tua³⁵. Tujuannya untuk dapat mengakhiri kegiatan proyek dengan kegiatan yang optimal dan sesuatu yang bermakna.

4) Mengoptimalkan Kegiatan Mitra

Tujuannya agar peserta didik mendapat kesempatan untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

c. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya:

1) Mengoleksi dan Mengolah Hasil Asesmen

Mengoleksi dapat dilakukan dengan dokumentasi baik dalam bentuk jurnal pendidik dan melakukan portofolio peserta didik untuk melihat perkembangan peserta didik selama pelaksanaan proyek. Adapun alat asesmen, pendidik bisa menggunakan Rubrik. Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.³⁶

2) Pengolahan Hasil Asesmen

Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik selama proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat

³⁵ Nabila Ratri Widya Astuti and others, ‘Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 26906–12 <<http://repository.unpas.ac.id/64678/>>.

³⁶ Pengembangan.

mengolah hasil asesmen tersebut untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh dalam bentuk rapor dengan menggunakan beragam strategi dan bentuk maupun instrumen yang bervariasi. Nilai pada rapor hasil proyek penguatan profil pelajar Pancasila bersifat informatif dan ditulis dalam bentuk narasi atau deskripsi pendek terkait dimensi dan capaian pembelajaran program keterampilan.

B. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan beberapa referensi untuk menunjang kajian teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat. Adapun yang menjadi bahan tinjauan dari skripsi lain diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Sapitri (UIN Raden Intan Lampung, 2023) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung”³⁷. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Fitra Insani Kedamaian Bandar Lampung. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SDIT Fitrah Insani kedamaian Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan pedoman pengembangan proyek profil pelajar Pancasila yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di Sekolah Dasar, perbedaannya hanya terletak pada lokasi penelitian yang diambil serta fokus kajian yang diambil, penelitian ini fokus pada implementasi P5 secara umum sedangkan

³⁷ Desi Sapitri, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2023

penelitian yang akan dilakukan fokus pada implementasi P5 di kelas I dan IV.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Lutvi Ayu Wulandari (UIN K.H. Achmad Siddiq Jember) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023”³⁸. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SDS Islam Ulul Albab Jember tahun 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan P5 di SDS Islam Ulul Albab Jember tahun 2022/2023 melalui beberapa tahapan, serta evaluasi P5 di SDS Islam Ulul Albab Jember tahun 2022/2023 yaitu mengevaluasi proses selama pelaksanaan proyek. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi P5 di sekolah dasar. perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang diambil, penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SD Swasta Islam Ulul Albab Jember sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SD Negeri 1 Gununggiana
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pramitha Aisyah Salshabila Putri (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik”³⁹. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk implementasi P5 dalam membentuk karakter budaya siswa, upaya guru dan hasil dalam membentuk karakter budaya siswa,serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan P5 dalam membentuk karakter budaya siswa di kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk implementasi P5 dalam membentuk karakter

³⁸ Lutvi Ayu Wulandari, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023, Skripsi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, Jember 2023.

³⁹ Pramitha Aisyah Salshabila Putri, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 2023.

budaya dikelas 4 MINU Tratee Putera Gresik diantaranya yaitu pembuatan proyek lampion damar kurung, pawai lampion damar kurung, dan mengikuti event-event kebudayaan. Para guru juga berupaya dalam membentuk karakter budaya pada siswa melalui P5, serta terdapat pula beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi P5 dalam membentuk karakter siswa kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar. perbedaanya terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MINU Tratee Putera Gresik sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SD Negeri 1 Gununggiana.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khosiyatika (UIN Salatiga) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga”⁴⁰. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga dan dampaknya kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan P5 dilakukan dalam beberapa tahap, Dalam penerapan kurikulum merdeka, peserta didik membuat atau mengimplementasikan proyek di bidang IPA dari pembelajaran proyek yang bertema “Gaya Hidup Berkelanjutan”. dan diakhir pembelajaran diadakan Gelar karya sebagai acara puncak pada kegiatan P5 yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar. perbedaanya terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga

⁴⁰ K Khosiyatika and E R Kusumawati, ‘Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga’, ... *on Islamic Education*, 3 (2023), 75–82 <<http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/572>>.

sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu di SD Negeri 1 Gununggiana.

5. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Sukma Ulandari dan Desinta Dwi Rapita (Universitas Negeri Malang) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik”⁴¹. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik meliputi desain, pengelolaan, pengolahan asesmen dan pelaporan hasil, evaluasi dan tindak lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan atau aksi P5 dapat menguatkan dimensi karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik terutama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis dan kreatif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi P5 di sekolah dasar. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian penelitian yang diambil dan pada penelitian ini tidak dituliskan secara jelas lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dilaksanakan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana.

⁴¹Upaya Menguatkan and others, ‘JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai’, 8.2 (2023), 116–32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian Fenomenologi. Secara etimologis fenomenologi berasal dari kata fenomena dan logos. Fenomena berasal dari kata kerja Yunani, yaitu “*phainesthai*” yang artinya menampakkan, dan sinonim dari kata fantasi, fantom, dan fosfor yang artinya sinar atau cahaya. Dengan demikian, terbentuklah kata kerja “tampak” terlihat karena bercahaya. Dalam bahasa Indonesia diartikan “cahaya”. Secara harfiah fenomena diartikan sebagai gejala atau sesuatu yang menampakkan⁴².

Menurut Moleong, Fenomenologis mengacu pada kenyataan, atau kesadaran tentang suatu benda secara jelas, memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu, untuk memahaminya dimulai dengan diam. Fenomenologi sama saja metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah yang logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka, dan tidak dogmatis.

Menurut Edmund Husserl (*phenomenology founding father*), fenomenologi adalah suatu refleksi atas kesadaran dari sudut pandang orang pertama. Fenomenologi menggambarkan pengalaman manusia yang dialami melalui pikiran, imajinasi, emosi, hasrat dan sebagainya. Husserl menyatakan bahwa fenomenologi menganalisis dunia kehidupan manusia sebagaimana ia mengalaminya secara subjektif, objektif, maupun intersubjektif dengan manusia lainnya⁴³.

⁴² Tari Budayanti Usop, ‘Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi’, https://www.researchgate.net/publication/330651306_Kajian_Literatur_Metodologi_Penelitian_Fenomenologi_Dan_Etnografi, 1.1 (2019), 1–12 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15786.47044>>.

⁴³ Steeva Yeaty Lidya Tumangkeng and Joubert B. Maramis, ‘Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review’, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23.1 (2022), 14–32.

Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosof dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi), pendekatan fenomenologi menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi, dari berbagai cabang penelitian kualitatif, semua berpendapat sama mengenai tujuan pengertian subyek penelitian, yaitu melihatnya dari “sudut pandang mereka”, yang merupakan konstruk penelitian⁴⁴.

Jadi penelitian fenomenologi merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang mempelajari tentang fenomena atau pengalaman yang terjadi, karena sumber data yang didapat adalah kehidupan sosial budaya masyarakat yang tidak dapat diukur, dinilai dan dianalisa secara statistik. Peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, mendeskripsikan dan menggambarkan kenyataan yang ada serta melakukan pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang diperoleh akan lebih maksimal dan sesuai dengan fenomena yang dialami oleh informan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara.

Alasan peneliti memilih SD Negeri 1 Gununggiana sebagai lokasi tempat penelitian, yaitu karena SD Negeri 1 Gununggiana merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Madukara yang sudah aktif menerapkan Kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023, selain itu isu terkait profil pelajar Pancasila sedang menjadi *trend* di bidang pendidikan sehingga hal tersebut membuat peneliti ingin tau dan meneliti di SD Negeri 1 Gununggiana

⁴⁴ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, ‘Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif’, *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>>.

Waktu penelitian merupakan waktu tempuh perkiraan penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 16 Maret 2024 samapi tanggal 16 Mei 2024. Pada pelaksanaan penelitian implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila, peneliti mengikuti jadwal yang sudah diberikan oleh guru kelas.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang diamati selama penelitian berlangsung⁴⁵. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana.

Subjek dari penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana

Kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana yaitu Ibu Samsiyah, S.Pd.SD yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap sekolah. maka akan peneliti jadikan subjek penelitian guna memperoleh data mengenai profil sekolah, keadaan, guru, dan yang lainnya.

2. Penanggung Jawab P5 SD Negeri 1 Gununggiana

Penanggung jawab kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana yaitu Ibu Safitri Ekhah Zulaikhah, S.Pd.SD yang memiliki tanggung jawab terhadap terselenggaranya kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana, maka akan peneliti jadikan subjek guna memperoleh data terkait teknis pelaksanaan kegiatan P5 yang diselenggarakan.

3. Guru Kelas I dan IV SD Negeri 1 Gununggiana

Guru kelas akan peneliti jadikan subjek peneliti guna memperoleh data mengenai bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) untuk menguatkan karakter siswa di SD Negeri 1 Gununggiana. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas I yaitu Ibu Kiyart, S.Pd.SD dan Guru kelas IV yaitu Ibu Jumiati, S.Pd.SD

⁴⁵ Muh. Fitrah dan Luthfiah, Metodologi Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus, (Jawa Barat: CV jejak, 2017), hlm 156.

4. Siswa Kelas I dan IV SD Negeri 1 Gununggiana

Dari subjek penelitian tersebut, peneliti nantinya akan mendapat informasi bagaimana proses kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berlangsung di SD Negeri 1 Gununggiana.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu⁴⁶. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian⁴⁷. Dalam melakukan wawancara, peneliti disarankan menggunakan instrumen sebagai panduan serta dapat memanfaatkan alat bantu seperti perekam suara maupun materi lainnya untuk dapat meperlancar proses wawancara.

Menurut Esterberg terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana peneliti membuat pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Tujuan dari wawancara terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya⁴⁸. Jenis wawancara terstruktur sifatnya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara

⁴⁶ Umarti, Wijaya Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan. Hlm 80.

⁴⁷ Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. (Jambi: Sallim Media Indonesia, 2019). Hlm 7.

⁴⁸ Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 320.

terstruktur. Peneliti memilih teknik wawancara ini harapannya agar mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam mengenai topik penelitian, khususnya terkait Implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana..

Wawancara dilakukan dengan beberapa individu yang diyakini dapat memberikan informasi tentang kegiatan P5 yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa narasumber (informan), antara lain:

- a. Ibu Samsiyah, S.Pd.SD selaku kepala Sekolah, wawancara dilakukan pada tanggal 19 April 2024 dengan fokus wawancara terkait Kurikulum Merdeka, pemahaman P5, kesiapan sekolah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana.
- b. Ibu Safitri Ekhah Zulaikhah, S.Pd.SD selaku penanggung jawab P5, wawancara dilakukan pada tanggal 20 April 2024 dengan fokus wawancara terkait pemahaman P5, peran dalam pelaksanaan P5, kesiapan sekolah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana.
- c. Ibu Kiyarti, S.Pd.SD selaku wali kelas I, wawancara dilakukan pada tanggal 22 April 2024 dengan fokus wawancara terkait pemahaman P5, kesiapan sekolah dalam melaksanakan P5, desain, pelaksanaan, asesmen dan pelaporan P5 khususnya di kelas I, serta kendala yang dihadapi.
- d. Ibu Jumiati, S.Pd.SD selaku wali kelas IV, wawancara dilakukan pada tanggal 18 April 2024 dengan fokus wawancara terkait pemahaman P5, kesiapan sekolah dalam melaksanakan P5, desain, pelaksanaan, asesmen dan pelaporan P5 khususnya di kelas IV, serta kendala yang dihadapi.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, dimana cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁴⁹. Metode pengamatan dilakukan untuk mendapat data sebagai acuan dalam penyusunan konteks penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipasi, dimana peneliti hanya mengamati kegiatan yang akan diteliti tanpa terlibat di dalam pembelajaran tersebut. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana.

Observasi dilaksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana untuk mengetahui lebih dalam kegiatan P5 yang diterapkan. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan sejumlah temuan yang terdiri dari:

a. Lokasi SD Negeri 1 Gununggiana

Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 1 Gununggiana pada tanggal 19 Maret 2024 dengan mengamati beberapa fasilitas yang dimiliki SD Negeri 1 Gununggiana.

b. Pelaksanaan Kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana

Peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang memiliki relevansi dengan topik bahasan dalam penelitian mengenai pelaksanaan P5 yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana khususnya di kelas I dan IV. Adapun pelaksanaan P5 dilakukan pada tanggal 30 Maret 2024, observasi yang diamati antara lain kegiatan persiapan sholat duha dan pelaksanaan sholat duha. Pada tanggal 20 dan 22 April 2024 peneliti melakukan pengamatan pembelajaran P5 di kelas I, observasi yang diamati antara lain pelaksanaan kegiatan pembelajaran proyek yang berlangsung di kelas I. Pada tanggal 27, 30 April 2024 dan 15 Mei 2024 peneliti melakukan pengamatan pembelajaran P5 di kelas IV, observasi yang diamati antara lain pelaksanaan kegiatan pembelajaran proyek yang berlangsung di kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana.

⁴⁹ Fiantika, Feny Rita, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: published by GET Press. Hlm 106.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data yang terdapat dalam dokumen, majalah, buku-buku, catatan harian, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan merujuk pada gambar serta dokumen terkait pelaksanaan kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan data-data antara lain:

a. Modul Projek

Modul projek merupakan panduan dalam pelaksanaan P5, Peneliti mendapatkan modul projek dari wali kelas I dan IV. Pemerolehan dokumen P5 di kelas I dengan wali kelas I yakni Ibu Kiyarti, S.Pd.SD dan pemerolehan dokumen P5 di kelas IV dengan wali kelas IV yakni Ibu Sumiarti, S.Pd.SD. Dokumen tersebut diperoleh peneliti dengan meminta langsung file modul yang P5 yang dilaksanakan.

b. Foto kegiatan P5 di SD Neeri 1 Gununggiana

Untuk mendapat foto kegiatan pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana khususnya kelas I dan IV, peneliti mendokumentasi kegiatan tersebut menggunakan kamera *handphone* dalam kegiatan P5 yang dilaksanakan di kelas I dan IV serta pada saat pelaksanaan kegiatan pembiasaan sholat duhaberjamaah.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian yang ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian⁵⁰. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada

⁵⁰ Purwanti Anim, dkk. (2020). Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis. (Lombok: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya). Hlm. 118.

yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada⁵¹. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu, triangulasi yang dipakai diantaranya terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber melalui beberapa langkah diantaranya tidak hanya wawancara dengan satu narasumber tetapi dengan berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini yang kemudian ada prosedur *cek and ricek* terhadap temuan yang didapatkan. Triangulasi sumber data digunakan oleh peneliti untuk membandingkan hasil data dari kepala sekolah, penanggung jawab P5, dan guru kelas I dan IV SD Negeri 1 Gununggiana tentang implementasi P5.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dicek dengan observasi. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian dilakukan melalui sejumlah langkah diantaranya melalui beberapa metode yang dipakai untuk mengumpulkan data diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian ada prosedur *cek and ricek* terhadap data yang diperoleh sehingga

⁵¹ Jurnal Pendidikan Konvergensi: Edisi April 2020. (n.d.). (n.p.): Sang Surya Media.

dapat memastikan temuan yang dianggap paling benar. Triangulasi teknik digunakan untuk mendapatkan data melalui metode yang digunakan dalam pelaksanaan Implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana.

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, langkah berikutnya yaitu menganalisis data. Analisis data merupakan suatu proses mengurutkan data-data hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan suatu pola, kategori, dan memilih mana yang penting serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan para pembacanya⁵².

Peneliti menggunakan model Milles and Huberman dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dapat diartikan sebagai bentuk analisis yang mengkategorikan, mengelompokkan, menggolongkan, serta mengorganisasikan data dengan cara menarik kesimpulan akhir kemudian memverifikasinya⁵³. Mereduksi sama saja dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga dapat memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Menyajikan Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Mendisplay data dapat mempermudah memahami mengenai apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

⁵²Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV Alfabeta, 2016).

⁵³ Suharsini Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 211

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah penilaian atau evaluasi terkait kegiatan penelitian guna menghasilkan analisis dari data maupun informasi yang diperoleh lalu kemudian ditarik kesimpulan akhirnya sebagai hasil dari sebuah penelitian yang telah dilaksanakan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SD Negeri 1 Gununggiana, Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan muatan yang lebih optimal sehingga siswa punya cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi⁵⁴. SD Negeri 1 Gununggiana telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 dan dalam penerapannya dilaksanakan secara bertahap dimulai dari kelas I dan IV.

Dalam penerapan Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila dijadikan landasan penguatan pendidikan dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) termasuk kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari kegiatan pembelajaran yang lain, baik dari segi waktu, kegiatannya dan lain-lain, serta memuat nilai-nilai Pancasila. Fokus penelitian ini yaitu pada pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di kelas I dan IV pada tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topiknya adalah “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”.

Implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen P5. Berikut deskripsi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau asesmen projek penguatan profil pelajar Pancasila :

1. Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebelum kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai, guru harus merencanakan terlebih dahulu, hal tersebut dilakukan agar

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Samsiyah (kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 19 April 2024.

kegiatan proyek dapat berjalan dengan lancar dan optimal sesuai tujuan yang hendak dicapai.

SD Negeri 1 Gununggiana merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka walaupun sekolah tersebut belum menjadi sekolah penggerak, sehingga dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila masih ada beberapa hal yang belum sesuai dengan buku panduan. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan bagi guru, siswa, dan sekolah untuk mengembangkan perangkat ajar sesuai dengan fase anak, selain itu dengan adanya kegiatan P5, dapat memberi dukungan untuk mengembangkan karakter dan Profil Pelajar Pancasila melalui tema yang sudah ditentukan. Sebagaimana dijelaskan kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana bahwa, dengan adanya kurikulum merdeka dapat memberikan kebebasan kepada guru, siswa, dan sekolah, selain itu pembelajaran menjadi lebih sederhana, menyenangkan, mendalam, dan tidak buru-buru, karena fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan fasenya, adapun dengan penerapan proyek dapat memberi kesempatan luas bagi siswa untuk aktif serta mengeksplor isu aktual yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila⁵⁵.

Dalam pembuatan perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I dan IV di SD Negeri 1 Gununggiana dilaksanakan bersama dengan jajarannya guru, penanggung jawab P5 dan kepala sekolah. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 bahwa, dalam pembuatan desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan siswa dan dikaitkan dengan dimensinya. Dalam desain proyek nantinya memuat tujuan, langkah-langkah kegiatan proyek, evaluasi, dan tindak

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Samsiyah (kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 19 April 2024.

lanjutnya⁵⁶. Jadi sebelum kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dimulai, guru kelas I dan IV di SD Negeri 1 Gununggiana membuat rancangan kegiatan P5 terlebih dahulu supaya dalam penerapannya nanti bisa lebih terstruktur ataupun terarah walaupun nantinya muncul kendala yang harus guru selesaikan. Adapun perencanaan yang telah dibuat memuat tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, bentuk kegiatan, alokasi waktu, struktur program, susunan koordinasi, langkah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, lalu pembiayaan, asesmen, serta strategi pelaporan proyek.

Guna memperoleh data dalam perencanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana tahun ajaran 2023/2024, peneliti melakukannya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Pembentukan tim fasilitator proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Pada tahap awal perencanaan pelaksanaan kegiatan P5 adalah membentuk tim fasilitator proyek yang memiliki peran penting sebagai koordinator dan penganggung jawab terhadap pelaksanaan proyek. Pembentukan tim fasilitator disetiap sekolah dibentuk sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan dalam kegiatan P5, selain itu jumlah tim fasilitator dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah. Di SD Negeri 1 Gununggiana belum memiliki tim fasilitator, tetapi guru membuat tim koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, Penanggung jawab P5 dan semua guru untuk membantu berjalanya kegiatan P5 di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 yang menyampaikan bahwa, di SD Negeri 1 Gununggiana belum memiliki tim fasilitator, untuk membantu melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sekolah

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekha Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

hanya membentuk tim koordinasi yang melibatkan kepala sekolah dan semua guru, termasuk guru kelas III dan VI yang belum menerapkan P5, sebagai bentuk pengenalan untuk persiapan penerapan P5 ditahun ajaran kedepan⁵⁷.

Untuk penanggung jawab P5 di SD Negeri 1 Gununggiana dipegang oleh guru PAI dan PJOK sebagaimana dalam wawancara dengan Ibu Safitri bahwa, sesuai aturan dari korwil kecamatan, untuk penanggung jawab P5 adalah guru PAI dan PJOK, tetapi dalam pelaksanaannya dilakukan bersama-sama berkolaborasi dengan guru kelas, adapun ketika jam P5 dapat diisi oleh penanggung jawab P5 karena jam mengajar yang sudah ditambah dengan P5 supaya lengkap dalam satu minggunya, tetapi karena waktu penyampaian materi yang terbatas jadi ditambah oleh guru kelas untuk bisa mengenalkan P5 dengan dimasukan pada saat mata pelajaran lain⁵⁸.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, SD Negeri 1 Gununggiana belum memiliki tim fasilitator. Tim fasilitator memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila karena tim fasilitator yang bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan P5. Sebagai pengganti tim fasilitator SD Negeri 1 Gununggiana membentuk tim koordinasi untuk membantu kegiatan P5 yang beranggotakan kepala sekolah, penanggung jawab P5 yang dipegang oleh guru PAI dan PJOK, dan semua guru kelas termasuk guru kelas III dan VI yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk pengenalan dan persiapan di tahun ajaran mendatang.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekhah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekhah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

b. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Dalam mengetahui tingkat kesiapan satuan pendidikan, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana, ia menyampaikan bahwa kalau dibidang siap dari sekolah memang harus siap karena itu sudah menjadi program sehingga mau tidak mau harus siap, semua harus diupayakan mulai dari jadwal, jam, dan persiapan-persiapannya semua harus siap, dan dilihat dari kegiatannya semua berjalan secara rutin jadi dapat dianggap bahwa sekolah sudah siap melaksanakan, hanya saja mengenai hasil, sekolah tidak bisa menentukan bahwa hasilnya akan 100% seperti yang diharapkan, tetapi kalau proses semuanya berjalan⁵⁹. Ia juga menambahkan bahwa Sebagai kepala sekolah mendukung terhadap kegiatan para guru dan siswa, ia juga berusaha mencukupi sarana-prasarana yang dibutuhkan, selain itu juga mengadakan forum pelatihan penerapan P5 di sekolah untuk membekali kesiapan guru-guru nantinya, jadi dari korwilcam sebelumnya sudah mengadakan pelatihan P5 dan dari sekolah diminta mengirimkan masing-masing 4 guru (wali kelas I, IV, Guru PAI dan Guru PJOK), dan 4 guru yang sudah mengikuti pelatihan nantinya dijadikan sebagai narasumber untuk mengisi forum pelatihan yang diadakan di sekolah. Dalam pelaksanaannya juga nantinya semua guru berkolaborasi, begitupun bagi kelas yang belum menerapkan kurikulum merdeka juga ikut mendukung dan membantu kegiatan P5, selain itu sekolah juga melibatkan kerja sama dengan komite sekolah, masyarakat dan orang tua dalam kegiatan proyek ini⁶⁰.

Adapun hasil wawancara dengan penanggung jawab P5 menyampaikan bahwa dari guru sendiri awal mengikuti pelatihan

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Samsiyah (kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 19 April 2024.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Samsiyah (kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 19 April 2024.

penerapan kurikulum merdeka adalah tahun 2022/2023 yang kemudian harus langsung diterapkan setelah pelatihan tiga hari, ia mengatakan bahwa selama ini masih terus belajar, kalau untuk kesiapan pada tahun tersebut maka masih dirasa belum siap karena baru mengenal langsung menerapkan, jadi guru terus belajar bersama anak juga, dan juga banyak referensi yang harus dicari, tetapi seiring berjalanya waktu sampai dengan hari ini insyaallah sekolah sudah bisa menyesuaikan atau bisa dikatakan siap⁶¹.

Berdasarkan hasil wawancara, berkaitan dengan tingkat kesiapan satuan pendidikan di SD Negeri 1 Gununggiana dapat dikategorikan dalam tahap awal, hal tersebut karena guru sudah mengetahui konsep pembelajaran berbasis proyek serta dalam proses kegiatan proyeknya juga sudah dapat berjalan dengan lancar sampai saat ini.

c. Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

SD Negeri 1 Gununggiana telah menentukan dimensi P5 kurikulum merdeka tahun ajaran 2023/2024 berfokus pada dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dimensi mandiri dan dimensi Kreatif. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kiyarti selaku wali kelas I bahwa, dimensi yang diterapkan di tahun ajaran ini diantaranya yaitu dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, yang sekolah terapkan secara rutin dari tahun ajaran 2022/2023 hingga sekarang melalui pembiasaan sholat duha berjamaah, serta dimensi mandiri dan kreatif yang diterapkan melalui tema gaya hidup berkelanjutan⁶². Hal tersebut juga sejalan dengan hasil wawancaradrngan Ibu Jumiati selaku wali kelas IV bahwa, ditahun ajaran ini sekolah memfokuskan pada

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

⁶² Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dimensi mandiri dan dimensi kreatif⁶³.

Sekolah merancang tema yang akan digunakan dalam pembelajaran P5, SD Negeri 1 Gununggiana telah menetapkan satu tema untuk satu tahun pembelajaran yang artinya satu tema digunakan untuk dua semester. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 SD Negeri 1 Gununggiana, Sejauh ini baru dua tema yang berlaku, yang pertama pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah mengambil tema kewirausahaan dengan bahan dasar yang digunakan adalah pisang, karena di lingkungan sekolah banyak tumbuh tanaman pisang yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan dari situ juga muncul kemitraan dari mulai penanaman, pengolahan dan penjualan. di tahun ajaran 2023/2024 sekolah mengambil tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan memanfaatkan sampah ataupun limbah lingkungan yang nantinya dibuat kerajinan⁶⁴.

Sejalan dengan yang disampaikan oleh penanggung jawab P5, hasil wawancara dengan wali kelas I dan II mengatakan bahwa pemilihan tema P5 di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah, dari pemerintah sudah menyediakan beberapa tema dan sekolah tinggal menentukan tema yang akan diterapkan, tema yang diterapkan di SD Negeri 1 Gununggiana adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topiknya yaitu “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”⁶⁵.

Topik yang dibahas dalam satu sekolah disamakan, SD negeri 1 Gununggiana memilih topik “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”, hanya saja berbeda pada kegiatan aksi yang dilakukan,

⁶³ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekha Zulaikhah (penanggung jawab P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I pada topik “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari” kegiatan yang dilakukan yaitu siswa diajak untuk memanfaatkan barang bekas minuman dan inaco menjadi benda baru seperti pembuatan bunga dan echo briks. berbeda dengan kelas IV yang memanfaatkan plastik bekas kopi untuk dibuat tas dan tempat tissue, selain itu kamu juga membuat layang-layang dari plastik bekas. Setelah menentukan dimensi dan tema, kegiatan selanjutnya yaitu menentukan alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila, di SD Negeri 1 Gununggiana mengalokasikan waktu pelaksanaan proyek itu satu minggu sekali secara serentak dihari sabtu, tetapi waktunya dapat berubah sewaktu-waktu, maka dari itu waktu pelaksanaan P5 dapat dikatakan fleksibel. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas I dan wali kelas II, wali kelas I mengatakan untuk alokasi waktu sudah ada dikurikulum, guru hanya tinggal memasukan pembelajaran evectif dan dibagi waktunya perminggu ada satu hari ful untuk kegiatan proyek dan di SD Negeri 1 Gununggiana dilaksanakan satiap hari sabtu, tetapi bisa saja berubah karena waktunya yang fleksibel⁶⁶. Sejalan dengan yang disampaikan oleh wali kelas IV bahwa, untuk jangka waktu P5 itu dialokasikan selama satu tahun ajaran, untuk jam P5 sendiri itu ada dihari sabtu secara serentak, dan karena sekolas tidak hanya membuat satu prodak jadi untuk penyelesaian satu prodak ditarget sesuai tingkat kesulitan, untuk prodak yang lumayan sulit seperti pembuatan tas dari sampah plastik kami target 4 bulan selesai dan untuk produk yang mudah biasanya hanya 2 pertemuan selesai⁶⁷.

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

d. Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam penyusunan modul proyek P5 SD Negeri 1 Gununggiana melakukan koordinasi bersama tim terlebih dahulu dalam menentukan tema, tujuan, serta sarana prasarana dan sumber yang akan dipakai. Modul proyek yang digunakan oleh guru, khususnya guru kelas I dan IV mengambil referensi dari platform yang pemerintah sediakan dan kemudian diubah dan disesuaikan dengan data yang ada. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas I dan IV. Wali kelas I menyebutkan bahwa, sekolah sudah menyusun modul proyek sendiri, mulai dari tema, tujuan, menentukan media dan sarana prasarana serta sumber yang dipakai ditentukan bersama tim koordinasi, tetapi dalam penulisannya masih beracuan pada modul yang disediakan pemerintah, kemudian diubah dan langkah pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi peserta didik⁶⁸. Sejalan dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV bahwa, untuk pembuatan modul proyek dibuat sendiri mulai dari tema, tujuan, media, sarana prasarana serta sumber yang dipakai ditentukan bersama tim koordinasi, selebihnya untuk alur pembelajaran ditentukan masing-masing oleh setiap guru kelas, namun untuk penulisannya masih mengacu dari platform yang disediakan pemerintah lalu kemudian baru dikembangkan⁶⁹.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru kelas I dan IV belum sepenuhnya bisa membuat modul proyek sendiri karena masih mengacu pada platform yang disediakan pemerintah, baru nantinya diubah isinya untuk disesuaikan dengan data dari sekolah dan keadaan dari peserta didik.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

e. Merancang strategi pelaporan hasil

Strategi pelaporan hasil dilakukan guru melalui pengamatan yang dilakukan selama kegiatan dan melakukan evaluasi dengan instrumen yang guru buat, kemudian dimasukkan ke dalam laporan yang disebut rapor P5 yang dibuat terpisah dengan rapor mata pelajaran lain. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas I dan IV. Wali kelas I menyampaikan bahwa, laporan hasil proyek dilakukan setahun sekali di akhir tahun ajaran dan bentuk laporannya itu rapor P5, jadi kegiatan proyek ini punya rapor sendiri yang formatnya itu sudah ditentukan, guru tinggal mengisi data-datanya seperti tema, topik, dimensi, dan hasil evaluasi selama kegiatan proyek⁷⁰. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh wali kelas IV bahwa, untuk rapor P5 itu ada rapor sendiri yang terpisah dengan rapor pembelajaran lain, format rapornya juga sudah disediakan jadi guru tinggal mengisi data-datanya. isinya itu ada identitas proyek dan keterangan nilai⁷¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bentuk pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor P5 yang dibuat terpisah dengan rapor mata pelajaran lain, yang dimana format penulisannya sudah ditentukan kemudian guru tinggal mengisi data-datanya disesuaikan dengan hasil yang sudah diamati.

2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Selesai tahap perencanaan, tahap selanjutnya yakni pelaksanaan kegiatan proyek yang telah dirancang sedemikian rupa pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 bahwa dalam P5 itu memuat dimensi Profil Pelajar Pancasila, dengan adanya penerapan P5 menjadikan anak bisa

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

memiliki beberapa karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu, karena sebelum ada pelaksanaan P5 dikelas siswa hanya fokus pada mata pelajaran sehingga siswa mudah bosan karena hanya fokus pada materi. Setelah pelaksanaan P5 anak jadi lebih tertarik dan kegiatan dikelas lebih menyenangkan karena ada proyek yang dibuat dan ada karya yang dihasilkan hal tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tapi juga diberikan kebebasan untuk berkarya, selain itu juga ada karakter yang terbentuk dari adanya dimensi profil pelajar Pancasila⁷².

Berdasarkan hasil wawancara tersebut berarti kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan menyenangkan dan tidak membosankan, selain itu dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga bukan hanya berfokus pada materi pelajaran tetapi lebih kepada kegiatan proyek yang menghasilkan karya dan memuat karakter peserta didik yang dibentuk berdasarkan profil pelajar Pancasila.

Adapun untuk pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana, khususnya di kelas I dan IV dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

a. Mengawali Kegiatan P5

Sebelum pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru kelas dalam mempersiapkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I dan IV, wali kelas I menyampaikan bahwa sebelum masuk pada tahap pelaksanaan P5, ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu lalu dilanjutkan rapat persiapan dengan tim koordinasi yang sudah dibentuk, mensosialisasikan kegiatan dengan wali siswa, serta

⁷² Wawancara dengan Ibu Safitri Ekah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

mempersiapkan alat dan bahan, sehingga nantinya pelaksanaan kegiatan P5 bisa terstruktur dengan baik⁷³. Sejalan dengan itu wali kelas IV juga menyampaikan bahwa sebelum masuk pada tahap pelaksanaan P5, dikoordinasikan dulu dengan kepala sekolah, lalu diadakan rapat persiapan dengan tim koordinasi, sosialisasi kegiatan dengan wali siswa, serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan pada saat pelaksanaan P5⁷⁴.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa pada tahap persiapan untuk mengawali kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, para guru khususnya guru kelas I dan IV melakukan beberapa hal terlebih dahulu diantaranya koordinasi atau perizinan dengan kepala sekolah, melakukan rapat persiapan dengan tim koordinasi, sosialisasi kegiatan proyek dengan wali murid, dan persiapan instrumen yang akan digunakan.

b. Mengoptimalkan Pelaksanaan P5

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana meetapkan tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" dengan topik yang dibahs adalah "Kelola Plastik untuk Bumi Lestari". Adapun dimensi yang difokuskan dan dikembangkan sebagai target dan pencapaian proyek yaitu dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, dimensi mandiri dan dimesi Kreatif.

Dimensi tersebut diturunkan menjadi elemen dan subelemen. dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dengan elemen akhlak kepada alam yang sub elemennya adalah menjaga alam dan lingkungan sekitar dan elemen

⁷³ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

akhlak beragama dengan sub elemennya yaitu mengenal dan mencintai Tuhan YME, pemahaman agama dan pelaksanaan ritual keagamaan. Kemudian untuk dimensi mandiri dengan elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemennya adalah mengembangkan refleksi diri. Selanjutnya dimensi kreatif dengan elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal dan sub elemennya adalah mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau tindakan serta mengapresiasi karya yang dihasilkan.

Pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gunungguana dilaksanakan melalui kegiatan di luar kelas dan kegiatan pembelajaran proyek di kelas. Kegiatan di luar kelas yaitu dengan pembiasaan sholat duha berjamaah yang sudah diterapkan secara konsisten dari awal penerapan kurikulum merdeka, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 bahwa Implementasi P5 pada dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yaitu melalui pembiasaan sholat duha berjamaah yang didampingi langsung oleh penanggung jawab P5, pelaksanaan sholat duha berjamaah dilakukan secara rutin setiap hari sabtu pagi sesuai dengan jadwal P5 yang sudah ditetapkan oleh sekolah, di jam pertama semua kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu kelas I, II, IV, dan V secara bergantian masing-masing dua kelas, pada tahap awal anak didampingi untuk berwudhu terlebih dahulu secara bergantian, setelah itu anak masuk ke ruangan untuk merapikan shaf dan persiapan sholat yang biasanya diisi dengan sholat *nariyah*, *asyghil* ataupun sholat *busyro*, lalu sholat duha berjamaah dimulai yang dimana imam sholat duha juga dari siswa itu sendiri, biasanya ditawarkan siapa yang hari ini mau iqomah dan menjadi imam jadi mereka secara suka rela melakukannya, setelah selesai sholat yang terakhir diadakan zikir bersama setelah sholat dan kuis untuk keluar ruangan seputar rukun iman, rukun islam, dan doa-doa yang berkaitan. Pada penerapannya tidak hanya pelaksanaan

sholatnya saja yang diajarkan tetapi juga diajarkan doa-doa yang berkaitan seperti niat wudhu, doa setelah wudhu, niat sholat duha dan doa setelah sholat duha⁷⁵. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan nantinya tertanam karakter yang melekat dalam diri anak seperti kesadaran dalam beribadah, ketaqwaan melalui pebiasaan sholat duha, kedisiplinan melalui antri wudhu, dan kemandirian melalui menyiapkan alat sholat tanpa dibantu.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pelaksanaan kegiatan P5 diluar kelas yaitu melalui pembiasaan sholat duha berjamaah setiap hari sabtu, yang dimana dalam penerapannya mengandung nilai-nilai karakter profil pelajar Pancasila yang dapat tumbuh dalam diri peserta didik berupa ketaqwaan, kedisiplinan dan kemandirian.

Peaksanaan kegiatan pembelajaran P5 di kelas dilaksanakan mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan topik yang dibahas adalah “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”.

1) Pelaksanaan Kegiatan P5 Kelas I

Pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I yaitu membuat kerajinan dari barang bekas minuman dan inaco yang dilaksanakan selama dua pertemuan yaitu pada tanggal 20 dan 22 April 2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kiyarti selaku wali kelas I bahwa Implementasi P5 di kelas I diterapkan melalui pembuatan proyek dikelas yang saya dampingi sendiri tujuannya yaitu untuk melihat tingkat kreatifitas anak dalam satu kelompok yang berbeda-beda, dilihat dari kerapian, kerjasamanya, serta kontrol dirinya apakah terburu-buru atau tidak. Topik yang dibahas yaitu Kelola Plastik untuk Bumi Lestari, kelas I membuat proyek yang memanfaatkan barang bekas minuman dan bekas inaco. Dalam

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekha Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

pelaksanaanya saya bagi menjadi dua kegiatan, yang pertama yaitu dengan mengenalkan dan menjelaskan proyek yang akan dibuat kepada peserta didik, membimbing peserta didik dalam perencanaan seperti memilih topik proyek dan persiapan alat dan bahan, kegiatan yang kedua yaitu membimbing peserta didik dalam aksi nyata membuat kerajinan bunga dari barang bekas minuman dan inaco, dan sebagai penutup saya isi dengan refleksi berupa pertanyaan terkait proyek yang dibuat⁷⁶.

Kegiatan pertama hari Sabtu, 20 April 2024, pada kegiatan ini guru menjelaskan dan mengenalkan proyek yang akan dibuat yaitu terkait pembuatan kerajinan dari barang bekas minuman dan inaco dan membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek. Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa dan membaca surat pendek, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti siswa diajak untuk membaca dan mengamati cerita tentang pemanfaatan botol plastik bekas pada buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”, siswa diminta untuk mengidentifikasi benda plastik dan non plastik, setelah semua siswa dianggap paham lalu guru menyampaikan tentang rencana pembuatan prakarya dengan memanfaatkan botol plastik bekas minuman/inaco, ketika semua siswa dianggap paham guru mulai membimbing peserta didik untuk memilih prakarya yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya serta menyiapkan alat-dan bahan yang dibutuhkan, di akhir pembelajaran guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran⁷⁷.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁷⁷ Observasi di kelas I SD Negeri 1 Gununggiana, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 20 April 2024.

Kegiatan kedua pada hari Senin tanggal 22 April 2024, kegiatan kedua yaitu pembuatan prakarya dari botol bekas/inaco. Pada kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa dan membaca surat pendek. Guru mengawali sesi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, lalu guru meminta siswa untuk membaca cerita dan mengamati gambar tentang pemanfaatan botol plastik bekas pada buku “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas I”, setelah itu guru membimbing siswa dalam aksi pembuatan prakarya sekaligus mengobservasi perilaku siswa dalam berkarya, siswa menyelesaikan hasil karyanya dengan menambahkan berbagai warna dan hiasan, setelah semuanya selesai guru dan siswa melihat hasil karya anggota kelas dan saling memberi apresiasi, guru juga mengadakan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait proyek yang sudah dibuat, dan curah gagasan sebagai bentuk pengayaan⁷⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kiyarti selaku wali kelas I bahwa dalam penerapan pembelajaran P5 di kelas I bertujuan untuk melihat tingkat kreatifitas anak dalam satu kelompok yang berbeda-beda, dilihat dari kerapian, kerjasamanya, serta kontrol dirinya apakah terburu-buru atau tidak⁷⁹.

2) Pelaksanaan Kegiatan P5 Kelas IV

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas IV yaitu membuat kerajinan tempat tissue yang memanfaatkan sampah plastik yang dilaksanakan selama tiga pertemuan yaitu pada tanggal 27, 30 April 2024 dan 15 Mei 2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jumiati selaku

⁷⁸ Observasi di kelas I SD Negeri 1 Gununggiana, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 22 April 2024.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

wali kelas IV bahwa untuk mengoptimalkan dimensi mandiri dan kreatif itu melalui pembelajaran di kelas yang dimana di awal pertemuan yaitu menerangkan terlebih dahulu terkait konsep proyek yang akan dibuat, lalu membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek yang akan dibuat seperti pembagian kelompok dan pengumpulan bahan sudah diberitahukan jauh-jauh hari, selanjutnya baru memulai pembuatan proyeknya, proyek yang dibuat di kelas IV sendiri yaitu tempat tissue dari sampah plastik, dalam pembuatannya juga membutuhkan beberapa pertemuan karena proyek yang dibuat memang cukup sulit dan membutuhkan waktu yang lama, untuk pelaksanaannya pada tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang memanfaatkan sampah, pengumpulan sampah itu dilakukan setiap hari, ketika anak menemukan maka dikumpulkan, karena program P5 sifatnya berkelanjutan yang tidak bisa ditarget sehari harus dapat dengan jumlah yang ditentukan, tetapi setiap menemukan maka dikumpulkan dan ketika sudah banyak maka kita buat kerajinan⁸⁰.

Kegiatan pertama hari Sabtu, 27 April 2024, pada pertemuan pertama guru menjelaskan dan mengenalkan apa itu sampah dan jenis-jenisnya yang ditemui di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa dan membaca suratan pendek, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas. Pada kegiatan inti guru mengawali dengan memberi penjelasan terkait sampah dan jenis-jenisnya, lalu siswa mendiskusikan berbagai jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah secara berkelompok dan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi, setelah itu siswa diberikan

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

waktu untuk mengajukan pertanyaan, ketika semua siswa dianggap paham guru mulai membimbing peserta didik untuk memilih prakarya yang akan dibuat pada pertemuan selanjutnya menggunakan sampah plastik, dan siswa diminta untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan⁸¹.

Kegiatan kedua hari Selasa, 30 April 2024, di pertemuan kedua yaitu pembuatan kerajinan dari sampah plastik, kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa dan membaca suratan pendek, serta mengadakan tanya jawab terkait kegiatan hari ini. Guru mengawali sesi dengan membimbing siswa untuk berkelompok, lalu guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan serta memilah sampah plastik yang akan digunakan untuk membuat karya, dan secara berkelompok guru mulai membimbing siswa untuk membuat karya yang memanfaatkan sampah plastik bekas bungkus kopi, karya yang dibuat berupa tempat *tissue*, karena waktu yang pembelajaran tidak cukup, pengerjaan karya baru sampai tahap awal yaitu melipat sampah plastik yang akan dirakit menjadi tempat *tissue*, pengerjaan proyek dilanjutkan dipertemuan selanjutnya dan siswa diperbolehkan melanjutkan secara mandiri diluar jam pelajaran⁸².

Kegiatan ketiga hari Rabu, 15 Mei 2024, pada pertemuan ketiga yaitu melanjutkan pembuatan projek kerajinan berupa tempat *tissue* dari sampah plastik bekas bungkus kopi, pada kegiatan pendahuluan guru membuka kelas dengan berdoa, membaca suratan pendek dan mengadakan tanya jawab terkait proges proyek yang sudah dibuat. Guru mengawali sesi dengan meminta siswa untuk duduk secara berkelompok dan

⁸¹ Observasi di kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, 27 April 2024.

⁸² Observasi di kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, 30 April 2024.

menyelesaikan proyek yang dibuat, sebagian besar kerajinan siswa masih belum selesai karena terhambat pada bahan sampah plastik yang masih kurang, selain itu juga waktu pengerjaan yang tertunda karena adanya libur asesmen dan kegiatan lomba, maka dari itu waktu pengerjaan ditambah. Setelah waktu selesai, guru mengadakan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait proyek yang sudah dibuat⁸³.

c. Menutup Rangkaian Kegiatan P5 dan Perayaan Hasil Proyek

Puncak kegiatan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah Gelar Karya yang diadakan di akhir tahun ajaran sebagai kegiatan penutup. Gelar karya atau pameran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana sudah dirancang sejak awal pada saat perencanaan kegiatan P5, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5 bahwa, untuk gelar karya direncanakan sejak diawal bersamaan pada saat perencanaan modul ajar, mulai dari produk yang akan dijual, stand siswa, dan pembagian kelompok dan untuk kepanitiaan juga sekolah melibatkan wali murid, untuk meramaikan sekolah juga menggelar pentas seni bagi siswa yang mau menampilkan bakatnya. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan pada saat pengambilan rapor dan dibuka untuk umum⁸⁴.

Gelar karya dilaksanakan setiap akhir tahun ajaran untuk memberikan ruang bagi siswa untuk menunjukkan dan mengekspresikan hasil kreativitas dan inovasinya dalam menyelesaikan proyek yang dibuat, jadi nanti siswa diajak untuk memamerkan hasil karya yang mereka buat, sekaligus menjual produk yang mereka buat sendiri. hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas I dan IV, wali kelas I menyampaikan

⁸³ Observasi di kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 15 Mei 2024.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekha Zulaikhah (penanggung jawab P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

bahwa Gelar karya merupakan acara puncak dari kegiatan P5 yang waktunya digelar diakhir tahun ajaran atau bisa saja dimajukan. Inti dari kegiatan ini yaitu untuk memamerkan hasil proyek yang telah dibuat selama dua semester atau satu tahun ajaran. Pada tahun ajaran 2023/2024 dengan tema gaya hidup berkelanjutan, kelas I akan menampilkan proyek berupa pemanfaatan barang bekas minuman dan bekas inaco, patung dari plastisin, echo briks.⁸⁵ Sejalan dengan itu wali kelas IV juga menyampaikan bahwa acara gelar karya dilaksanakan sekali setiap akhir tahun ajaran, dimana anak-anak nantinya akan dibagi beberapa kelompok untuk menjual hasil olahan seperti makanan dan memamerkan hasil proyek P5, selain itu juga diadakan panggung gembira bagi anak yang mempunyai bakat untuk menampilkan tarian atau nyanyian untuk memeriahkan acara tersebut, acara gelar karya juga dibuka untuk umum⁸⁶. Jadi dalam penerapannya secara tidak langsung kegiatan gelar karya juga menanamkan karakter kewirausahaan dalam diri peserta didik.

d. Mengoptimalkan kegiatan Mitra

Melibatkan mitra dalam pengelolaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat memiliki pengalaman langsung dari lingkungan sekitar terkait isu-isu yang sedang terjadi sehingga siswa dapat menyadari bahwa apa yang dia pelajari dapat berguna bagi kehidupannya sendiri dan lingkungan sekitar. Mitra yang dimaksud adalah selain guru disekolah yaitu orang tua dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab P5 menyampaikan bahwa di tahun ajaran 2023/2024 pada penerapan P5

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

sekolah melibatkan wali murid dan komite sekolah⁸⁷. Tidak jauh berbeda dengan pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan P5 di kelas I dan IV yang melibatkan wali murid, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan wali kelas I dan IV, wali kelas I menyampaikan bahwa untuk pihak dari luar sekolah yang dilibatkan dalam P5 adalah wali murid, selain itu juga bisa mendatangkan narasumber untuk proyek, tetapi karena di kelas I masih bisa diatasi sendiri jadi tidak ada narasumber yang didatangkan⁸⁸. Wali kelas IV juga menyampaikan bahwa di kelas IV, pihak mitra yang dilibatkan baru wali murid⁸⁹.

Berdasarkan hasil wawancara diatas pihak mitra yang dilibatkan dalam pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana khususnya tahun ajaran 2023/2024 yaitu wali murid dan belum ada pihak mitra dari masyarakat luar yang dilibatkan dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Evaluasi proyek dilakukan setelah semua rangkaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I bahwa evaluasi yang dilakukan dalam P5 bukan hanya berfokus pada hasil akhir tapi fokus pada proses sesuai dengan prinsip evaluasi P5, evaluasi P5 yang diberikan di kelas I yaitu dengan memantau kegiatan siswa, memberikan umpan balik dan memperbaiki kekurangan yang ada⁹⁰. Wali kelas IV

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Jumiaty (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

juga menyampaikan bahwa untuk P5 sebenarnya penilaian yang digunakan adalah penilaian proses, boleh diberikan penilaian awal tetapi hanya sebagai acuan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sehingga untuk program selanjutnya guru bisa menyesuaikan kemampuan siswa⁹¹.

Berdasarkan wawancara diatas, menunjukan bahwa evaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan selama kegiatan proyek berlangsung dengan pengamatan secara langsung oleh guru yang berfokus pada proses bukan hasil sesuai dengan prinsip evaluasi P5.

Dalam tahap evaluasi, guru membagi kedalam beberapa jenis penilaian untuk mengukur terlaksananya kegiatan P5 dikelas, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas I dan IV, guru kelas I menyampaikan bahwa evaluasi yang diterapkan dikelas I dibagi menjadi beberapa seperti praktik (hasil karya siswa yang dipajang dikelas), dengan tertulis bisa dengan refleksi yang nanti diisi oleh guru dan siswa serta tes lisan yang biasanya dilakukan setelah materi selesai⁹². Wali kelas IV juga menyampaikan evaluasi yang digunakan ada tiga yaitu melalui tanya jawab secara langsung dengan anak, berupa pertanyaan tertulis yang guru buat lalu dijawab oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak, dan dengan unjuk kerja misalnya dengan memilih atau mengelompokan⁹³.

a. Mengoleksi Hasil Asesmen

Langkah pertama yang perlu dilakukan sebelum mengevaluasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah mengoleksi hasil penilaian atau asesmen kegiatan proyek

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

⁹² Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁹³ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

secara menyeluruh dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila baik dalam bentuk jurnal, portofolio dan rubrik penilaian mulai dari awal kegiatan dilaksanakan sampai dengan akhir kegiatan proyek dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I dan IV, wali kelas I menyampaikan bahwa untuk mengoleksi hasil belajar siswa guru punya catatan penilaian sendiri yang isinya catatan sikap dan perkembangan belajar mereka, guru juga menggunakan rubrik penilaian dan portofolio siswa dalam bentuk stopmap yang diisi hasil karya yang siswa buat ataupun hasil unjuk kerja⁹⁴. Sejalan dengan itu wali kelas IV juga menyampaikan, dalam mengoleksi hasil asesmen yaitu menggunakan portofolio yang dibuat masing-masing siswa dan berisi hasil unjuk kerja siswa selama kegiatan proyek berlangsung, jadi setiap siswa mempunyai stopmap yang berisi hasil kerja ataupun karya. selain itu juga menggunakan rubrik perkembangan peserta didik dan catatan pengamatan selama proyek berlangsung⁹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dalam mengoleksi hasil asesmen khususnya dikelas I dan IV SD Negeri 1 Gununggiana menggunakan catatan pengamatan guru yang berisi perkembangan peserta didik, rubrik penilaian dan portofolio yang berisi kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan dan karya setiap peserta didik dalam proses kegiatan proyek berlangsung yang nantinya bisa dijadikan bahan diskusi oleh guru dalam menentukan capaian peserta didik.

b. Pengolahan Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen merupakan proses terakhir dari penyusunan penilaian proyek penguatan profil pelajar Pancasila

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

(P5). Pengolahan hasil asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan setelah semua guru selesai mengumpulkan hasil dokumentasi belajar siswa selama proyek berlangsung, pengolahan hasil asesmen dilakukan bersama tim koordinasi P5 untuk menentukan capaian peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Safitri selaku penanggung jawab P5, bahwa untuk pengolahan hasil asesmen itu dilakukan setelah semua guru selesai mengumpulkan dokumentasi hasil belajar siswa dikelas selama kegiatan P5 berlangsung, kemudian baru setelah itu pengolahan hasil asesmen dilakukan bersama tim koordinasi untuk menentukan capaian belajar siswa secara menyeluruh, lalu nanti hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya⁹⁶.

Kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana khususnya pada penerapan kegiatan sholat duha berjamaah yaitu terkait sarana prasarana, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Samsiyah selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana bahwa Terkait kendala yang dihadapi sekolah yaitu sarana prasarana, yang pertama sekolah belum memiliki mushola sehingga masih menggunakan ruangan perpustakaan yang luas, selain itu juga belum memiliki karpet, sekolah juga masih mengusahakan tempat wudhu yang layak seperti di mushola-mushola, yang ketiga yaitu kesadaran anak untuk membawa mukenah, masih ada beberapa anak yang tidak membawa mukena sehingga harus meminjam temanya⁹⁷.

Selain itu juga muncul kendala yang dihadapi guru pada penerapan proyek didalam kelas juga khususnya kelas I dan IV, hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas I dan IV, wali

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Safitri Ekhah Zulaikhah (penanggung jawan P5 SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 20 April 2024.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Samsiyah (kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 19 April 2024.

kelas I menyampaikan bahwa yang masih menjadi kendala di kelas I mungkin dari psikologi peserta didik itu sendiri, dari segi sarana prasarana terkait peralatan yang masih terbatas jumlahnya, dan dari masyarakat juga masih kurang paham dengan program P5, jadi kemungkinan bermitra masih susah⁹⁸. Sejalan dengan itu wali kelas IV juga menyampaikan bahwa, untuk kendala sendiri khususnya di kelas IV itu anak masih sering lupa untuk membawa alat atau bahan yang dibutuhkan, jadi guru masih mengusahakan solusinya untuk bagaimana supaya anak bisa selalu ingat, selain itu yang masih menjadi kendala adalah terkait kerja sama anak yang masih kurang pada saat berkelompok, seringkali rasa egoisme itu masih muncul. Kendala dari sekolah sendiri yaitu terkait peralatan (peralatan sudah ada tetapi masih kurang jadi harus bergantian)⁹⁹.

Berdasarkan hasil wawancara diatas masih terdapat kendala yang dihadapi sekolah dan guru dalam menerapkan kegiatan P5 diantaranya yaitu terkait sarana prasarana sekolah, dan kendala yang muncul dari dalam diri anak baik dari psikologi anak sendiri dan minimnya kesadaran anak dengan tugasnya, serta kesulitan bermitra karena pemahaman masyarakat yang masih kurang terkait program P5 yang diterapkan di sekolah.

B. Analisis Data

Setelah data-data hasil penelitian diperoleh, selanjutnya peneliti menganalisis data berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Penulis menggunakan analisis data deskriptif dengan teknik analisis data menurut Milles and Huberman. Analisis data dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Analisis perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila

Sebelum melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru membuat perencanaan terlebih dahulu. Berdasarkan

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Kiyarti (wali kelas I SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 18 April 2024.

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Jumiati (wali kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana) pada tanggal 22 April 2024.

hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, bahwa perencanaan dibuat dan dimusyawarahkan bersama tim koordinasi yang meliputi penentuan tema dan tujuan dari P5. Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru kelas I dan IV diantaranya koordinasi dengan kepala sekolah, rapat persiapan, sosialisasi P5 dengan wali murid dan persiapan alat dan bahan.

Berdasarkan modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dijelaskan bahwa dalam perencanaan ada lima alur perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila diantaranya yaitu membentuk tim fasilitator P5, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan¹⁰⁰.

Adapun di SD Negeri 1 Gununggiana belum memiliki tim fasilitator, seperti yang kita ketahui dalam pelaksanaan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tim fasilitator memiliki peran yang penting dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan P5. Meskipun begitu SD Negeri 1 Gununggiana membentuk tim koordinasi untuk membantu kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, hal tersebut disebabkan karena guru belum begitu paham dengan program P5 yang dimaksudkan pemerintah.

Selanjutnya dalam kegiatan mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, berdasarkan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disebutkan bahwa ada tiga tahap dalam mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan diantaranya yaitu tahap awal, tahap berkembang, dan tahap lanjutan¹⁰¹. Di SD Negeri 1 Gununggiana tingkat kesiapan berada pada tahap awal karena guru sudah memahami konsep pembelajaran berbasis proyek tetapi

¹⁰⁰ Satria, Rizky, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm 22.

¹⁰¹ Kemendikbud Ristek, 'Profil Pelajar Pancasila', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–108.

sekolah belum memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek.

Selanjutnya merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar pancasila, Berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bahwa dalam menetapkan tema dilakukan oleh masing-masing satuan pendidikan¹⁰². Di SD Negeri 1 Gununggiana menetapkan satu tema di tahun ajaran 2023/2024 yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan yang mana memiliki satu topik yang dibahas, di SD Negeri 1 Gununggiana hanya menetapkan satu tema yang sama untuk semester satu dan dua karena menurut guru apabila dalam penerapannya di semester satu belum maksimal nantinya bisa dimaksimalkan di semester dua. Hal tersebut masih belum sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah bahwa dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan bagi jenjang SD/MI/SDLB/Paket A ketentuan jumlah tema yang ditetapkan yakni 2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda¹⁰³. Alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana dilakukan setiap satu minggu sekali setiap hari sabtu, namun pada pelaksanaannya bisa saja berubah disesuaikan dengan situasi dan kondisi hal tersebut karena pelaksanaan P5 waktunya fleksibel.

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat modul ajar, berdasarkan buku panduan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pendidik memiliki kemerdekaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didiknya. Pemerintah menyediakan beragam contoh modul proyek dari berbagai fase dan tema yang berbeda untuk membantu pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam

¹⁰² Satria, Rizky, dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Projek...*, hlm 70.

¹⁰³ Dita Yuzianah, dkk, 'Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sd', 2.2 (2023), 66–73.

pengelolaan projek¹⁰⁴. Di SD Negeri 1 Gununggiana dalam membuat modul ajar P5 yaitu dengan mengadopsi atau beracuan pada modul ajar yang sudah disiapkan pemerintah sebagai referensi lalu diubah sesuai data dari sekolah dan dikembangkan oleh masing-masing guru.

Kegiatan terakhir adalah merancang strategi pelaporan projek, berdasarkan modul panduan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kegiatan merancang strategi pelaporan projek dapat menggunakan instrumen evaluasi seperti, jurnal, portofolio, dan rubrik penilaian. Di SD Negeri 1 Gununggiana menggunakan alat evaluasi berupa rubrik pengembangan peserta didik dan portofolio yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses kegiatan berlangsung, yang mana sebelum membuat guru sudah menentukan dimensi yang hendak dicapai, di SD Negeri 1 Gununggiana sudah memilih dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, dimensi Mandiri dan dimensi kreatif. Untuk bentuk pelaporan dari kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor projek yang dibuat terpisah dengan rapor mata pelajaran lain.

2. Analisis pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Tahap pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I dan IV dilakukan dengan tahap persiapan terlebih dahulu, pada tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan kepala sekolah terlebih, rapat persiapan dengan tim koordinasi, sosialisasi dengan wali murid, serta penyiapan alat dan bahan yang akan digunakan.

Dalam modul pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila memuat salah satu contoh pengembangan alur dalam kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, dan refleksi dan tindak lanjut¹⁰⁵.

¹⁰⁴ Ristek.

¹⁰⁵ Ristek.

Kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila SD Negeri 1 Gununggiana di kelas I dan kelas IV memiliki kesesuaian dengan alur pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, meskipun dalam pelaksanaannya belum terlalu maksimal. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas I dan IV diawali dengan pengenalan melalui penjelasan konsep proyek yang akan dibuat, kontekstualisasi dengan membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek, tahap aksi dengan membimbing peserta didik dalam pembuatan proyek atau kerajinan, dan refleksi kegiatan.

Dimensi yang paling banyak dikuatkan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana yaitu dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, dimensi Mandiri dan dimensi Kreatif. Ketiga dimensi tersebut adalah dimensi yang paling dikuatkan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana, Dimensi Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa muncul dalam pembiasaan sholat duha yang diterapkan secara konsisten dari pertama menerapkan kurikulum merdeka yaitu ditahun 2022/2023 sampai dengan sekarang, selain itu juga muncul kemandirian pada siswa dalam penerapan pembiasaan sholat duha berjamaah. Untuk dimensi Mandiri dan Kreatif muncul melalui pelaksanaan proyek yang dilakukan dikelas, pada tema yang diambil yaitu “Gaya Hidup Berkelanjutan”, dengan topik bahasannya “Kelola Plastik untuk Bumi Lestari”, dalam penerapannya mengajak siswa untuk mengasah kreativitasnya dalam membuat sebuah projek dan melatih kemandirian siswa dalam pengerjaan projek baik secara individu ataupun berkelompok.

Dampak yang muncul bagi kepribadian siswa dalam dimensi yang dikuatkan diantaranya adalah munculnya kesadaran diri dalam beribadah, siswa lebih inisiatif dan tidak bergantung kepada orang lain, serta siswa selalu antusias dengan hal baru dan punya banyak cara dalam menyelesaikan sesuatu. Kepribadian tersebut sesuai dengan karakter

yang termuat dalam Profil Pelajar Pancasila bahwa pelajar Indonesia yang Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia berarti memiliki akhlak yang mulia dalam hubungan dengan Tuhanya, manusia dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mandiri yang dimaksud dalam Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, dan regulasi diri. serta Kreatif yang dimaksud dalam Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia yang mampu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal pula¹⁰⁶.

3. Analisis evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas I dan IV bahwa dalam mengevaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan catatan pengamatan, yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dan instrumen evaluasi yang sudah disiapkan dalam bentuk rubrik penilaian dan portofolio peserta didik yang di dalamnya berisi hasil penilaian dan hasil karya yang digunakan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, memonitoring pelaksanaan program dan mengevaluasi capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan dimensinya.

Pada modul panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila disebutkan beberapa prinsip evaluasi diantaranya evaluasi implementasi projek bersifat menyeluruh, berfokus pada proses, bentuk evaluasi tidak mutlak, menggunakan berbagai jenis asesmen selama projek berlangsung serta melibatkan peserta didik dalam evaluasi projek¹⁰⁷. Meskipun dalam penerapannya di SD Negeri 1 Gununggiana belum cukup sesuai dengan modul, terlepas dari beberapa kekurangan tersebut, implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana sudah memberikan dampak yang baik bagi

¹⁰⁶ Rusnaini Rusnaini and others, 'Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27.2 (2021), 230 <<https://doi.org/10.22146/jkn.67613>>.

¹⁰⁷ Ristek.

peserta didik, dilihat dari keaktifan peserta didik yang lebih antusias dalam pembelajaran, keberanian dalam mengajukan pertanyaan sehingga memperbaiki komunikasi antara siswa dan guru, serta munculnya kreativitas peserta didik dalam kegiatan proyek.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana, dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana khususnya kelas I dan IV dapat dikatakan sudah berjalan baik pada tahap awal. Hal tersebut dapat dilihat dari terlaksananya pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan baik, dalam pelaksanaannya guru mengacu pada buku panduan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru mempersiapkan setiap alur pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya dapat sejalan dengan tujuan yang ditetapkan, selain itu juga dapat dilihat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah penerapan proyek seperti kesadaran diri terhadap kewajiban beribadah, sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri yang termasuk dalam nilai-nilai profil pelajar pancasila. Keberhasilan tersebut terjadi karena dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana dilakukan secara sistemik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan dilakukan dengan membentuk tim koordinasi dalam pelaksanaan proyek yang meliputi kepala sekolah, penanggung jawab P5, dan semua guru, kemudian mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, SD Negeri 1 Gununggiana berada pada tahap awal yakni pelaksanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, kemudian menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu P5, dalam pemilihan tema dan dimensi disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik, kemudian penyusunan modul ajar, dan merancang strategi pelaporan hasil proyek.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan P5 dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan di luar kelas dengan pembiasaan sholat duha dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pada tahap pelaksanaan guru mengawali dengan

koordinasi dengan kepala sekolah, mengadakan rapat persiapan pelaksanaan proyek dengan tim koordinasi, sosialisasi proyek dengan wali murid, dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan. Langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan dikelas I dimulai dengan pengenalan dan penjelasan tentang proyek yang akan dibuat, membimbing peserta didik dalam perencanaan, membimbing peserta didik dalam aksi nyata membuat kerajinan bunga dari barang bekas minuman dan inaco, dan penutup dengan refleksi berupa pertanyaan. Di kelas IV dimulai dengan penjelasan terkait konsep proyek, membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek, pembagian kelompok, dan membimbing peserta didik dalam pembuatan proyeknya.

Pada tahap evaluasi, dilakukan dengan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung dan menggunakan instrumen evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, di kelas I menggunakan catatan pengamatan dan portofolio, kemudian di IV menggunakan catatan pengamatan, portofolio, dan rubrik penilaian perkembangan peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini belum maksimal karena keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga peneliti tidak bisa mengakses dokumen-dokumen seperti modul ajar terkait dengan kegiatan P5 pada pelaksanaan pembiasaan sholat duha berjamaah.
2. Penelitian ini kurang maksimal karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, sehingga peneliti tidak dapat mengakses kegiatan gelar karya atau pameran karya yang merupakan acara puncak P5 yang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran 2023/2024.

C. Saran

Adapun saran yang akan peneliti berikan setelah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Gununggiana terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus membimbing dan memberi arahan kepada tenaga pendidik tentang implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila, serta terus meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah seperti sarana prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran projek.

2. Bagi guru

Guru diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan memperbanyak pelatihan terkait pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila, karena dalam kurikulum merdeka guru dituntut untuk menjadi tim fasilitator yang lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis projek agar bisa berkembang lebih baik kedepannya.

3. Bagi wali murid

Wali murid diharapkan untuk ikut serta mendukung kegiatan projek yang dilaksanakan disekolah serta dapat bekerja sama dengan guru dalam melakukan pemantauan terhadap siswa selama berada dilingkungan rumah sehingga penanaman nilai-nilai karakter bukan hanya terjadi disekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melaksanakan penelitian dikemudian hari, saran yang dapat diberikan ialah ada baiknya jika penelitian yang dilaksanakan lebih memfokuskan pada pelaksanaan P5 dari sisi Profil Pelajar Pancasila berkebhinekaan global, bergotong royong, dan bernalar kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Madrasah* (Jawa Tengah: PT Nasya Ekspanding Management, 2023).
- Amini, M., & Wiyani, N. A. (2024). Implementation of Character Education Based on Total Quality Management: Strengthening the Profile of Pancasila Students in Kindergarten. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 195-207.
- Andarweni Astuti, and Ambrosius Heri Krismawanto, 'Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang', *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 2 (2023), 126–45 <<https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151>>
- Arinda Firdianti, (2018), *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing).
- Astuti, Nabila Ratri Widya, Rani Fitriani, Riswati Ashifa, Zihan Suryani, and Prihantini, 'Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2023), 26906–12 <<http://repository.unpas.ac.id/64678/>>
- Author, Fulan A, 'Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa', *Ujilari*, 12 (2021), 12 <<https://doi.org/10.51200/uji.v12i.3291>>
- Bidin A. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI.
- Catur Menik Wijayanti and Novan Ardy Wiyani, 'Manajemen Program Pengenalan Makanan Khas Daerah Sebagai Media Internalisasi Nilai', 7 (2024), 1–12.
- Christiananda, FR, Nova Sugiana Purwaningrum, and Nela Rofisian, 'Implementasi Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi (JPST)*, 02 (2023), 1048–53 <<http://jurnal.minartis.com/index.php/jpst/>>
- Desi Sapitri, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, Lampung 2023
- Drs. Zainal Arifin, M.Pd, 'Modul 1 : Hakikat Kurikulum', *Hakikat Kurikulum*, 2011, 317 <repository.ut.ac.id/3815/1/PGTK2403-M1.pdf>
- Fadhil, Ahmad, 'Pengembangan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Kelas III di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang', *Aleph*, 87 (2023), 149–200.
- Fadilah, dkk, (2021), *Pendidikan Karakter*, (Jawa Timur: CV Agrapana Media)
- Fiantika, Feny Rita, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat:

published by GET Press.

- Habe, Hazairin, and Ahiruddin Ahiruddin, 'Sistem Pendidikan Nasional', *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2 (2017), 39–45 <<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>>
- Jannah, Mumayzizah Miftahul, and Harun Rasyid, 'Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (2023), 197–210 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>>
- Jurnal Pendidikan Konvergensi: Edisi April 2020. (n.d.). (n.p.): Sang Surya Media
- Khosiyatika, K, and E R Kusumawati, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga', *on Islamic Education*, 3 (2023), 75–82 <<http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/572>>
- Lutvi Ayu Wulandari, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023*, Skripsi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, Jember 2023
- Menguatkan, Upaya, Karakter Peserta, Sukma Ulandari, and Desinta Dwi, 'Jurnal Moral Kemasyarakatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai', 8 (2023), 116–32
- Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV jejak, 2017).
- Ningtyas, R. K. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Novan, N. A. W. (2023). *Kegiatan parenting berbasis p5 dalam kurikulum merdeka pada Lembaga PAUD di Pedesaan*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1142-1151
- Pramitha Aisyah Salshabila Putri, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang 2023.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi, 'Pengertian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4 (2022), 1707–15
- Purwanti Anim, dkk. (2020). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. (Lombok: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya).
- Ristek, Kemendikbud, 'Profil Pelajar Pancasila', *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2021, 1–108
- Ritonga, M. (2018). *Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), Article 2

- Rohyati, R., & Wiyani, N. A. (2023). Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif P5 di TK Didaktika Uswatun Khasanah Beji Purwokerto. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 17(2), 303-307.
- Rosad, Ali Miftakhu, 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5 (2019), 173 <<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>>
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari, 'Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa', *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27 (2021), 230 <<https://doi.org/10.22146/jkn.67613>>
- Safitri, Andriani, Dwi Wulandari, and Yusuf Tri Herlambang, 'Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia', *Jurnal Basicedu*, 6 (2022), 7076–86 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>>
- Santika, Rani, and Febrina Dafit, 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (2023), 6641-53 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5611>>
- Satria, Rizky, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jakarta: Badan, Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suharsini Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman Ayi. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. (Bandung: Indonesia Emas Group).
- Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. (Jambi: Sallim Media Indonesia, 2019).
- Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Susanto, Susanto, Endang Tri Siti Eliyanti, Aunurrahman Aunurrahman, and Halida Halida, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 (2024), 1405–9 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3453>>
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1 (2023), 13–23 <<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>>

- Tumangkeng, Steeva Yeaty Lidya, and Joubert B. Maramis, 'Kajian Pendekatan Fenomenologi : Literature Review', *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23 (2022), 14–32
- Umarti, Wijaya Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan. Hlm 80. Umarti, Wijaya Hengki. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan.
- Usop, Tari Budayanti, 'Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi Dan Etnografi', https://www.researchgate.net/publication/330651306_Kajian_Literatur_Metodologi_Penelitian_Fenomenologi_Dan_Etnografi, 1 (2019), 1–12 <<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15786.47044>>
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 17(1)
- _____. (2022). Konsep Merdeka Belajar bagi Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 5(1), 79-98.
- _____. (2022). Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *Jea (Jurnal Edukasi Aud)*, 8(2), 123-148
- _____. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal berbasis nilai Pancasila pada lembaga paud. *Antroposen: journal of social studies and humaniora*, 1(2), 63-74
- _____. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga paud. *Jurnal Pendidikan Anak* (<https://journal.uny.ac.id/v3/jpa/home>), 12(1), 23-35
- Yuzianah, Dita, Prasetyo Budi Darmono, Heru Kurniawan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, and Kurikulum Merdeka, 'Penerapan P5 Pada Kurikulum Merdeka Pada Jenjang SD', 2 (2023), 66–73



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

INSTRUMEN PENELITIAN

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Soal untuk Guru Kelas	Soal untuk Kepala Sekolah	Soal untuk Penanggung jawab P5	Observasi	Dokumentasi
Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk Tim Fasilitator P5 2. Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan 3. Merancang Dimensi, Tema, dan Alokasi waktu P5 4. Menyusun modul projek 5. Merancang strategi pelaporan hasil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Ibu ketahui tentang projek penguatan profil pelajar pancasila? 2. Bagaimana perbedaan yang dirasakan antara penerapan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013? 3. Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas I/IV dalam membentuk profil pelajar pancasila dikelas? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan P5, bagaimana tanggapan Ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana SD Negeri 1 Gununggiana dalam menerapkannya? 2. Apa yang ibu pahami 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Ibu ketahui tentang projek penguatan profil pelajar pancasila? 2. Apa hal yang mendasari pentingnya penerapan P5 dan kegiatan penguatan melalui projek penguatan profil pelajar pancasila SD Negeri 1 Gununggiana? 		Modul Ajar P5

			<p>4. Bagaimana sarana prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan P5?</p> <p>5. Apakah kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu-isu yang relevan bagi siswa?</p> <p>6. Apakah kegiatan P5 dapat mendorong kreativitas dan pemecahan masalah siswa, serta memberi kesempatan bagi mereka untuk mencari solusi alternatif?</p> <p>7. Dimensi apa saja yang</p>	<p>tentang kurikulum merdeka dan apa lebihnya menurut ibu?</p> <p>3. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka?</p> <p>4. Bagaimana peran ibu selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana?</p>	<p>3. Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana memiliki Tim</p> <p>4. fasilitator untuk pelaksanaan P5?</p> <p>5. Bagaimana perencanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>6. Bagaimana peran ibu selaku penanggung jawab P5 dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>7. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun</p>	
--	--	--	---	---	--	--

			<p>difokuskan untuk dikembangkan di tahun ajaran berjalan saat ini?</p> <p>8. Apakah dalam menentukan fokus dimensi profil pelajar pancasila disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa?</p> <p>9. Tema apa yang diterapkan dalam pelaksanaan P5, serta siapa yang menentukan pemilihan tema tersebut ?</p> <p>10. Topik apa yang dipilih untuk kegiatan P5?</p>	<p>5. Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SD Negeri 1 Gununggiana dalam melaksanakan P5?</p>	<p>pendidik di SD Negeri 1 Gununggiana dalam melaksanakan P5?</p> <p>8. Bagaimana sarana prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan P5?</p> <p>9. Apakah kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu-isu yang relevan bagi siswa?</p> <p>10. Apa saja yang diperhatikan</p>	
--	--	--	---	---	---	--

			<p>11. Bagaimana cara Ibu dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan P5 di Kelas ?</p> <p>12. Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana sudah membuat modul projek sendiri? jika sudah, bagaimana cara Ibu membuatnya?</p> <p>13. Bagaimana cara Ibu menyusun desain projek penguatan profil pelajar pancasila?</p> <p>14. Apa yang menjadi panduan/pegangan dalam membuat modul projek?</p>	<p>dalam merancang Dimensi dan Tema dalam P5?</p> <p>11. Tema apa saja yang ada dalam P5 dan di SD Negeri 1 Gununggiana telah memilih berapa tema?</p> <p>12. Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana sudah membuat modul projek sendiri?</p> <p>13. Apa saja yang diperhatikan dalam penyusunan modul projek dan desain projek penguatan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			15. Bagaimana bentuk laporan hasil projek yang Ibu buat selama pembelajaran P5?		profil pelajar pancasila? 14. Apa yang menjadi panduan atau pegangan dalam pelaksanaan kegiatan P5? 15. Bagaimana strategi pelaporan hasil projek kegiatan P5?		
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawali kegiatan P5 2. Mengoptimalkan pelaksanaan P5 3. Menutup rangkaian kegiatan P5 4. Mengoptimalkan kegiatan mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu lakukan pada tahap awal sebelum pelaksanaan P5 ? 2. Bagaimana proses pelaksanaan P5 di kelas I/IV? dan bagaimana langkah-langkahnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu apakah karakter peserta didik sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila? 2. Pihak mana saja yang ibu libatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME? 	Pelaksanan P5 Dimensi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Kegiatan 	

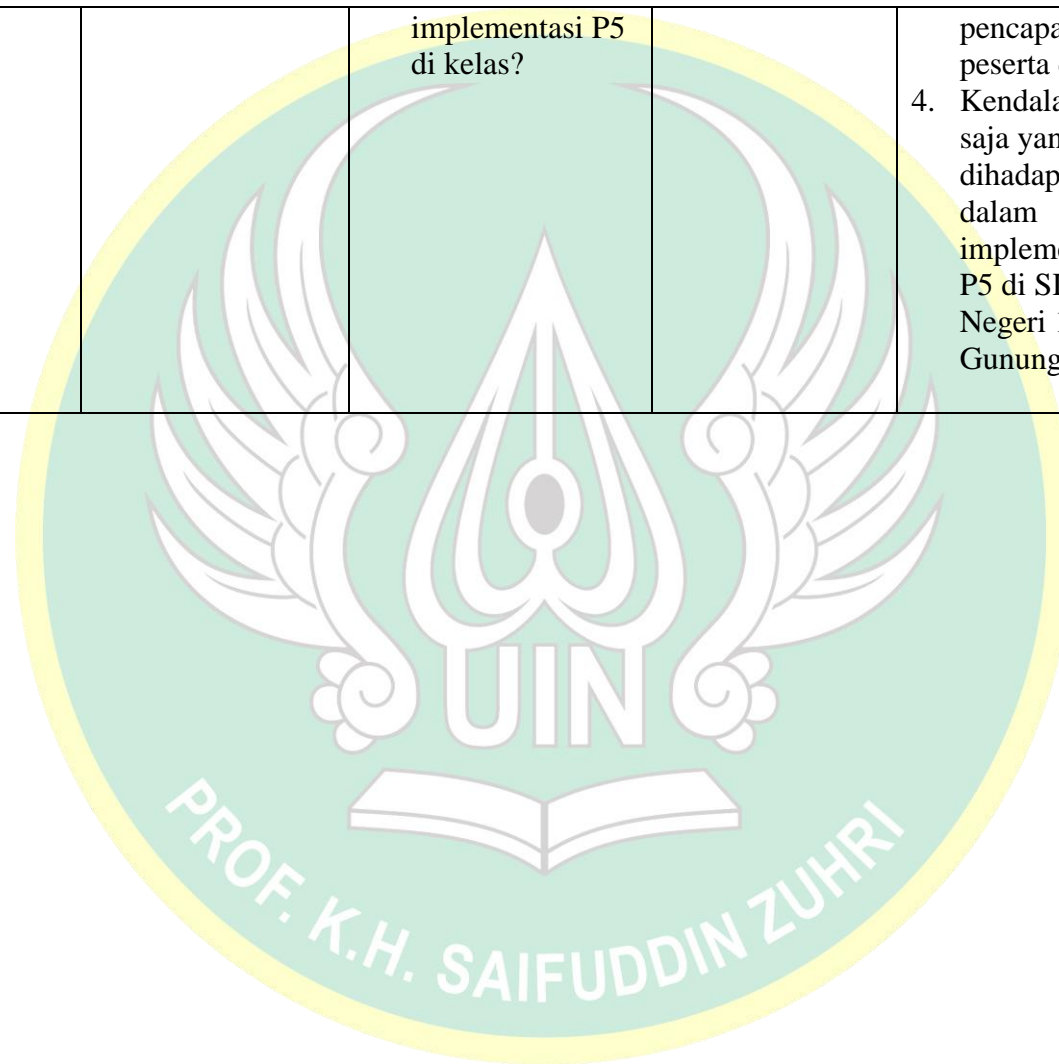
			<p>3. Bagaimana Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi kreatif di kelas I/IV?</p> <p>4. Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi?</p> <p>5. Apakah kegiatan P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka?</p> <p>6. Apakah kegiatan P5 memberikan</p>	<p>dalam pelaksanaan P5?</p>	<p>2. Sebagai penanggung jawab P5, apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu dalam pelaksanaan P5?</p> <p>3. Pihak mana saja yang terlibat dalam kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>4. Bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam program P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan gelar karya P5</p>	<p>lak mulia</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif</p>	
--	--	--	--	------------------------------	---	--	--

			<p>kesempatan bagi siswa untuk mengambil tindakan nyata atau menyampaikan hasil penelitian mereka kepada masyarakat?</p> <p>7. Apakah siswa diminta untuk mempresentasikan hasil proyek P5 dengan cara yang kreatif dan menarik?</p> <p>8. Kapan waktu penampilan gelar karya dilaksanakan, dan apa yang akan ditampilkan oleh kelas I/IV saat gelar karya?</p> <p>9. Evaluasi apa yang diberikan dalam</p>	<p>yang di laksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>6. Dampak apa yang muncul setelah penerapan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?</p>		
--	--	--	---	---	--	--

			<p>pembelajaran P5?</p> <p>10. Dalam pelaksanaan P5 di kelas I pihak mitra mana saja yang dilibatkan ?</p> <p>11. Bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam program P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?</p> <p>12. Bagaimana cara Ibu mengoptimalkan kegiatan mitra dalam pelaksanaan P5? mengoptimalkan</p> <p>13. Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah</p>			
--	--	--	---	--	--	--

			pelaksanaan P5 di kelas?			
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoleksi dan mengolah hasil asesmen 2. Pengolahan hasil asesmen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut ibu apakah karakter peserta didik sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila? 2. Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya? 3. Bagaimana tahap Evaluasi progam P5 di kelas I/IV? 4. Bagaimana cara ibu dalam mengoleksi hasil asesmen progam P5? 5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya? 2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya? 2. Apa yang ibu lakukan dalam pengolahan hasil asesmen dan bagaimana cara dalam menentukan pencapaian peserta didik? 3. Apa yang ibu lakukan dalam pengolahan hasil asesmen dan bagaimana cara dalam menentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Belajar P5 (Rapor) 2. Instrumen Evaluasi 	

			implementasi P5 di kelas?		pencapaian peserta didik? 4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana		
--	--	--	---------------------------	--	---	--	--



Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1. Hasil wawancara dengan guru kelas I SD Negeri 1 Gununggiana

Nama Informan : Kiyarti, S.Pd.SD

Tanggal : 18 April 2023

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

1) Apa yang Ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: Menurut ibu proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah kegiatan pembelajaran yang fleksibel dari pembelajaran yang lain seperti waktunya, kegiatannya, dan lain-lain serta didalamnya memuat nilai-nilai pancasila.

2) Bagaimana perbedaan yang dirasakan antara penerapan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?

Jawaban: Menurut ibu kurikulum merdeka materinya lebih sederhana dan mendasar, kurikulum merdeka juga lebih memberikan kebebasan dan fleksibilitas bagi siswa berbeda dengan K-13 yang harus berpacuan pada muatan lokal, dari segi fokus pembelajarannya kalau kurikulum merdeka fokus pada pembelajaran berbasis proyek tetapi K-13 fokus pada pendekatan tematik.

3) Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas I dalam membentuk profil pelajar pancasila dikelas?

Jawaban: Tentu saya harus menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila, mengintegrasikan nilai-nilai pancasila kedalam berbagai mapel, menciptakan pembelajaran yang berpihak pada murid, membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua, serta menjadi fasilitator dan pembimbing bagi siswa.

4) Bagaimana sarana prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan P5?

Jawaban: Untuk sarpras, dari sekolah menyediakan beberapa peralatan tetapi jumlahnya masih terbatas jadi harus bergantian tetapi karane P5 sesuai dengan keadaan lingkungan maka untuk sarana prasarana kami dapat terpenuhi.

5) Apakah kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu-isu yang relevan bagi siswa?

Jawaban: Iya tentu saja mba, karena dalam merencanakan kegiatan yang kami pilih pasti kami sesuaikan dengan lingkungan peserta didik.

6) Apakah kegiatan P5 dapat mendorong kreativitas dan pemecahan masalah siswa, serta memberi kesempatan bagi mereka untuk mencari solusi alternatif?

Jawaban: Iya, karena dalam pembelajaran P5 itu siswa diajak untuk belajar lewat pengalaman, jadi siswa terjun langsung untuk mengalami pengetahuan secara langsung.

- 7) Dimensi apa saja yang difokuskan untuk dikembangkan di tahun ajaran berjalan saat ini?

Jawaban: Dimensi yang diterapkan di tahun ajaran ini diantaranya yaitu dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, yang sekolah terapkan secara rutin dari tahun ajaran 2022/2023 hingga sekarang, melalui pembiasaan sholat duha berjamaah, serta dimensi mandiri dan kreatif yang diterapkan melalui tema kehidupan berkelanjutan.

- 8) Apakah dalam menentukan fokus dimensi profil pelajar pancasila disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa?

Jawaban: Iya, dalam menentukan fokus dimensi kami sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik serta kami sesuaikan dengan lingkungan sekolah.

- 9) Tema apa yang diterapkan dalam pelaksanaan P5, serta siapa yang menentukan pemilihan tema tersebut ?

Jawaban: Pemilihan tema P5 di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah, dari pemerintah sudah menyediakan beberapa tema dan sekolah tinggal menentukan tema yang akan diterapkan, tema yang diterapkan di SD Negeri 1 Gununggiana adalah Gaya Hidup Berkelanjutan dengan topiknya yaitu kelola plastik untuk bumi lestari. Proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan disetiap semester dan temanya boleh beda ataupun dilanjutkan apabila belum maksimal.

- 10) Topik apa yang dipilih untuk kegiatan P5?

Jawaban: Pada tema gaya hidup berkelanjutan siswa diajak untuk memanfaatkan barang bekas minuman dan inaco menjadi benda baru seperti pembuatan bunga dan echo briks, dan topik yang saya pilih setelah diskusi adalah kelola plastik untuk bumi lestari.

- 11) Bagaimana cara Ibu dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan P5 di Kelas ?

Jawaban: Untuk alokasi waktu sudah ada dikurikulum, kami hanya tinggal memasukan ke pembelajaran epektif dan dibagi waktunya perminggu ada satu hari full untuk kegiatan proyek dan di SD Negeri 1 Gununggiana dilaksanakan setiap hari sabtu, tetapi bisa saja berubah karena waktunya yang fleksibel.

- 12) Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana sudah membuat modul proyek sendiri? jika sudah, bagaimana cara Ibu membuatnya?

Jawaban: Kami sudah menyusun modul proyek sendiri, mulai dari tema, tujuan, menentukan media dan sarana prasarana serta sumber yang dipakai kami tentukan bersama tim koordinasi, tetapi dalam penulisannya saya masih mengadopsi modul yang

sudah disediakan pemerintah di PMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian saya ubah dan langkah pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

13) Bagaimana cara Ibu menyusun desain proyek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: Dalam menyusun desain proyek disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan siswa, dan dikaitkan dengan dimensinya. Desain proyek yang dibuat memuat tujuan, proses atau langkah-langkah kegiatan, evaluasi, dan tindak lanjut.

14) Apa yang menjadi panduan/pegangan dalam membuat modul proyek?

Jawaban: Dalam membuat modul saya masih beracuan dengan platform merdeka mengajar yang disediakan oleh pemerintah.

15) Bagaimana bentuk laporan hasil proyek yang Ibu buat selama pembelajaran P5?

Jawaban: Laporan hasil proyek dilakukan setahun sekali di akhir tahun ajaran dan bentuk laporannya itu rapor P5, jadi kegiatan proyek ini punya rapor sendiri yang formatnya itu sudah ditentukan, kami tinggal mengisi data-datanya seperti tema, topik, dimensi, dan hasil evaluasi selama kegiatan proyek.

16) Apa yang Ibu lakukan pada tahap awal sebelum pelaksanaan P5 ?

Jawaban: Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan P5, ada beberapa hal yang Ibu lakukan yaitu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah terlebih dahulu lalu dilanjutkan rapat persiapan dengan tim koordinasi yang sudah dibentuk, mensosialisasikan kegiatan dengan wali siswa, serta mempersiapkan alat dan bahan, sehingga nantinya pelaksanaan kegiatan P5 bisa terstruktur dengan baik.

17) Bagaimana proses pelaksanaan P5 di kelas I? dan bagaimana langkah-langkahnya?

Jawaban: Yang pertama yaitu mengenalkan proyek pada peserta didik untuk membangkitkan minat dan memotivasi anak, membimbing peserta didik dalam perencanaan atau memilih topik proyek, membimbing peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, lalu melakukan monitoring dan evaluasi dengan memantau, memberikan umpan balik, dan penilaian.

18) Bagaimana Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi kreatif di kelas IV?

Jawaban: Implementasi P5 pada dimensi kreatif di kelas I diterapkan melalui pembuatan proyek di kelas yang saya dampingi sendiri tujuannya yaitu untuk melihat tingkat kreatifitas anak dalam satu kelompok yang berbeda-beda, dilihat dari kerapian, kerjasamanya, serta kontrol dirinya apakah terburu-buru atau tidak. Topik yang dibahas yaitu mengelola plastik untuk bumi lestari kelas I membuat proyek yang memanfaatkan barang bekas minuman dan bekas inaco. Dalam pelaksanaannya saya bagi menjadi

empat kegiatan, yang pertama yaitu dengan mengenalkan dan menjelaskan proyek yang akan dibuat kepada peserta didik dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membimbing peserta didik dalam perencanaan seperti membentuk kelompok dan memilih topik proyek, membimbing peserta didik dalam aksi nyata membuat kerajinan bunga dari barang bekas minuman dan inaco, dan sebagai penutup saya isi dengan refleksi berupa pertanyaan terkait proyek yang dibuat.

19) Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi?

Jawaban: Untuk saat ini belum ya mba, karnya yang terlibat dalam perencanaan baru dari kami para guru, kepala sekolah dan PJ P5.

20) Apakah kegiatan P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka?

Jawaban: Iya mba tentu saja karena dalam kegiatan P5 kan siswa diajak untuk menghubungkan antara pengetahuan atau materi dengan apa yang mereka pelajari diluar kelas, sehingga secara tidak langsung mereka akan aktif dan lebih kritis dalam temuan baru mereka.

21) Apakah kegiatan P5 memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil tindakan nyata atau menyampaikan hasil penelitian mereka kepada masyarakat?

Jawaban: Iya, siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil karya mereka kepada masyarakat umum pada saat acara puncak gelar karya P5.

22) Apakah siswa diminta untuk mempresentasikan hasil proyek P5 dengan cara yang kreatif dan menarik?

Jawaban: Iya, ketika acara puncak P5 / gelar karya dilaksanakan tentu anak diberi kebebasan untu menampilkan hasil proyek mereka dengan semenarik dan seunik mungkin agar dapat memiliki daya tarik bagi masyarakat yang hadir.

23) Kapan waktu penampilan gelar karya dilaksanakan, dan apa yang akan ditampilkan oleh kelas I/IV saat gelar karya?

Jawaban: Gelar karya merupakan acara puncak dari kegiatan P5 yang waktunya mungkin diakhir bulan tahun ajaran atau bisa saja dimajukan. inti dari kegiatan ini yaitu untuk menampilkan hasil proyek yang telah dilakukan selama dua semester atau satu tahun ajaran 2023/2024, yang temanya adalah gaya hidup berkelanjutan, kelas I akan menampilkan proyek berupa pemanfaatan barang bekas minuman dan bekas inaco, patung dari plastisin, echo briks.

24) Evaluasi apa yang diberikan dalam pembelajaran P5?

Jawaban: Evaluasi yang saya lakukan dalam P5 bukan hanya berfokus pada hasil akhir tapi fokus pada proses sesuai dengan prinsip evaluasi P5, evaluasi P5 yang diberikan di kelas satu yaitu dengan memantau kegiatan siswa, memberikan umpan balik dan memperbaiki kekurangan yang ada.

25) Dalam pelaksanaan P5 di kelas I pihak mitra mana saja yang dilibatkan ?

Jawaban: Untuk pihak dari luar sekolah yang ikut melibatkan dalam P5 adalah wali murid, selain itu ibu juga bisa mendatangkan narasumber untuk proyek, tetapi karena di kelas I masih bisa ibu atasi sendiri jadi tidak ada narasumber yang ibu datangkan.

26) Bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam program P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: semua pihak yang terlibat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, wali murid juga mendukung terlaksananya program P5 di sekolah dengan ikut membantu guru mengawasi anak-anak mereka dari rumah.

27) Bagaimana cara Ibu mengoptimalkan kegiatan mitra dalam pelaksanaan P5?

Jawaban: Dengan mensosialisasikan kepada orang tua terkait program P5 yang perlu bantuan dan kerja sama dengan orang tua, dan melakukan pendampingan dari rumah melalui grup whatsapp.

28) Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan P5 di kelas?

Jawaban: Tentu ada, karena saya akui pada saat setelah corona itu anak lebih sulit dikendalikan, anak menjadi malas-malasan dan kurang disiplin karena pengaruh penggunaan gadget dan anak sudah terbiasa enak dirumah sehingga ketika mulai belajar lagi mereka merasa keberatan, tetapi semakin kesini mereka sudah mulai terbiasa, karena pada penerapannya dalam kegiatan P5 didalamnya memuat karakter dari dimensi profil pelajar pancasila yang secara tidak langsung terbentuk kedalam diri anak.

29) Menurut ibu apakah karakter peserta didik sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila?

Jawaban: Sebagian besar sudah ya mba, karena penerapan P5 ini memang secara tidak langsung menanamkan karakter yang positif bagi siswa, dilihat dari kesadaran siswa untuk melaksanakan sholat duha dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, siswa juga lebih disiplin.

30) Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya?

Jawaban: Sudah, tetapi tetap saja masih memerlukan perbaikan.

31) Bagaimana tahap Evaluasi program P5 di kelas I?

Jawaban: Evaluasi yang saya terapkan saya bagi menjadi beberapa seperti praktik (hasil karya siswa yang dipajang dikelas), dengan tertulis bisa dengan refleksi yang nanti diisi oleh guru dan siswa serta lisan yang biasanya dilakukan setelah materi selesai.

32) Bagaimana cara ibu dalam mengoleksi hasil asesmen program P5?

Jawaban: Untuk mengoleksi hasil belajar siswa saya punya catatan penilaian sendiri yang isinya catatan sikap dan perkembangan belajar mereka, saya juga gunakan rubrik penilaian dan portofolio siswa, jadi nanti masing-masing siswa punya satu stopmap yang akan diisi hasil karya yang mereka buat ataupun hasil unjuk kerja mereka.

33) Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di kelas?

Jawaban: Yang masih menjadi kendala bagi saya mungkin dari psikologi peserta didik itu sendiri dan dari segi sarana prasarana terkait peralatan yang masih terbatas jumlahnya, dan dari masyarakat juga masih kurang paham dengan program P5, jadi kemungkinan bermitra masih susah.

2. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Gununggiana

Nama Informan : Jumiati, S.Pd

Tanggal : 22 April 2023

Tempat : Ruang Tamu Kepala Sekolah

1) Apa yang Ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: P5 itu berarti pembelajaran yang kolaboratif, disiplin ilmu yang mengeksplor dan merumuskan permasalahan yang nyata yang relevan bagi peserta didik.

2) Bagaimana perbedaan yang dirasakan antara penerapan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013?

Jawaban: Untuk perbedaannya, menurut saya lebih mudah kurikulum merdeka, karena dikurikulum ini anak lebih banyak berkreasinya bukan hanya terpacu pembelajaran dimateri saja, selain itu menurut saya kurikulum yang lalu (K-13) itu lebih banyak materi sehingga seringkali waktunya itu tidak cukup.

3) Bagaimana peran ibu sebagai guru kelas I/IV dalam membentuk profil pelajar pancasila dikelas?

Jawaban: Pertama dengan kami merencanakan pembelajaran terlebih dahulu, lalu menerapkan kepada siswa, dan merumuskan pembelajaran kearifan lokal.

4) Bagaimana sarana prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan P5?

Jawaban: Sudah memenuhi

- 5) Apakah kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata?

Jawaban : Iya relevan, karena program P5 ini dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari isu-isu penting disekitar.

- 6) Apakah kegiatan P5 dapat mendorong kreativitas dan pemecahan masalah siswa, serta memberi kesempatan bagi mereka untuk mencari solusi alternatif?

Jawaban: Iya, karena dengan adanya P5 siswa itu diajak untuk belajar dari lingkungan sekitar sehingga mereka bisa mengalami pengetahuan secara langsung bukan hanya diberikan materi saja.

- 7) Dimensi apa saja yang difokuskan untuk dikembangkan di tahun ajaran berjalan saat ini?

Jawaban: Ditahun ajaran ini sekolah kami memfokuskan pada dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dimensi mandiri dan dimensi kreatif.

- 8) Apakah dalam menentukan fokus dimensi profil pelajar pancasila disesuaikan dengan visi misi satuan pendidikan serta relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa?

Jawaban: Tentu saja mba, karena setiap kami menentukan fokus dimensi pasti kami sesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga lingkungan sekolah.

- 9) Tema apa yang diterapkan dalam pelaksanaan P5, serta siapa yang menentukan pemilihan tema tersebut ?

Jawaban: Kalau tema yang diterapkan itu satu sekolah temanya sama yaitu Gaya hidup berkelanjutan. dan yang menentukannya disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik.

- 10) Topik apa yang dipilih untuk kegiatan P5?

Jawaban: Topiknya satu sekolah sama yaitu kelola plastik untuk bumi lestari. di kelas IV sendiri kami memanfaatkan plastik bekas kopi untuk dibuat tas dan tempat tissue, selain itu kamu juga membuat layang-layang dari plastik bekas.

- 11) Bagaimana cara Ibu dalam menentukan alokasi waktu pelaksanaan P5 di Kelas ?

Jawabn: Untuk jangka waktu P5 itu dialokasikan selama satu tahun ajaran, untuk jam P5 sendiri itu ada dihari sabtu secara serentak, dan karena kita tidak hanya membuat satu prodak jadi untuk penyelesaian satu prodak kami target misal untuk prodak yang lumayan sulit seperti pembuatan tas dari sampah plastik kami target 4 bulan selesai dan untuk produk yang mudah biasanya hanya 2 pertemuan selesai.

- 12) Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana sudah membuat modul proyek sendiri? jika sudah, bagaimana cara Ibu membuatnya?

Jawaban: Untuk pembuatan modul projek kami buat sendiri mba mulai dari tema, tujuan, menentukan media dan sarana prasarana serta sumber yang dipakai kami tentukan bersama tim koordinasi, selebihnya untuk alur pembelajaran ditentukan masing-masing oleh setiap guru kelas, namun untuk format penulisannya saya mengacu pada format yang disediakan dari pemerintah.

13) Bagaimana cara Ibu menyusun desain projek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: Desain projek iyang kami buat itu memuat tujuan, langkah-langkah kegiatan, evaluasi, serta tindak lanjut, dan dalam membuat desain P5 itu kami tetap sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah dan kebutuhan peserta didik yang dikaitkan dengan dimesinya.

14) Apa yang menjadi panduan/pegangan dalam membuat modul projek?

Jawaban: Kalau saya pribadi tentu saya mengacu pada tujuan yang sudah disepakati, selain itu dalam penyusunannya saya masih beracuan pada Platform Merdeka Mengajar yang disiapkan oleh pemerintah.

15) Bagaimana bentuk laporan hasil projek yang Ibu buat selama pembelajaran P5?

Jawaban: Untuk rapor P5 itu ada rapor sendiri yang terpisah dengan rapor pembelajaran lain ya mba, format rapornya juga sudah disediakan jadi saya tinggal mengisi data-datanya. isinya itu ada identitas projek dan keterangan nilai.

16) Apa yang ibu lakukan pada tahap awal sebelum pelaksanaan P5 ?

Jawaban: Sebelum masuk pada tahap pelaksanaan P5, saya koordinasikan dulu dengan kepala sekolah, lalu diadakan rapat persiapan dengan tim koordinasi, sosialisasi kegiatan dengan wali siswa, serta mempersiapkan instrumen yang akan digunakan pada saat pelaksanaan P5.

17) Bagaimana proses pelaksanaan P5 di kelas IV? dan bagaimana langkah-langkahnya?

Jawaban: Pada pelaksanaannya saya kenalkan terlebih dahulu terkait proyek yang akan dibuat, lalu membimbing peserta didik dalam merencanakan topik proyek yang akan dibuat, mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proyek, lalu melakukan monitoring dan evaluasi.

18) Bagaimana Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi dimensi kreatif di kelas IV?

Jawaban: Untuk dimensi kreatif itu melalui pembelajaran dikelas yang dimana diawal pertemuan saya menerangkan terlebih dahulu terkait hakikat projek yang akan dibuat, lalu saya membimbing peserta didik dalam perencanaan proyek yang akan dibuat seperti pembagian kelompok dan untuk pengumpulan bahan sudah diberitahukan jauh-

jauh hari, selanjutnya kita baru memulai pembuatan proyeknya, proyek yang dibuat dikelas IV sendiri yaitu tempat tisu dari sampah plastik, dalam pembuatannya juga membutuhkan beberapa pertemuan karena proyek yang dibuat memang cukup sulit dan membutuhkan waktu yang lama Untuk pelaksanaannya pada tema Kehidupan berkelanjutan yang memanfaatkan sampah, pengumpulan sampah itu dilakukan setiap hari, ketika anak menemukan maka dikumpulkan, karena program P5 sifatnya berkelanjutan yang tidak bisa ditarget sehari harus dapat dengan jumlah yang ditentukan, tetapi setiap menemukan maka dikumpulkan dan ketika sudah banyak maka kita buat kerajinan.

- 19) Apakah siswa aktif terlibat dalam perencanaan dan desain P5, serta memiliki kesempatan untuk membuat keputusan dan berkolaborasi?

Jawaban: Untuk saat ini belum ya mba, karena pada tahap perencanaan kami baru melibatkan tim koordinasi yang kami bentuk sendiri seperti kepala sekolah, PJ P5, dan rekan-rekan guru.

- 20) Apakah kegiatan P5 menantang siswa untuk berpikir kritis dan reflektif tentang temuan dan proses pembelajaran mereka?

Jawaban: Iya mba, karena pada kegiatan P5 siswa diajak untuk praktik secara langsung, mereka diminta untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kegiatan di luar kelas.

- 21) Apakah kegiatan P5 memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil tindakan nyata atau menyampaikan hasil penelitian mereka kepada masyarakat?

Jawaban: Iya karena diakhir proyek P5 itu kita mengadakan kegiatan gelar karya yang melibatkan masyarakat umum.

- 22) Apakah siswa diminta untuk mempresentasikan hasil proyek P5 dengan cara yang kreatif dan menarik?

Jawaban: Iya betul, karena puncak dari kegiatan P5 adalah acara gelar karya yang didalamnya siswa menampilkan hasil proyek yang mereka buat untuk dipasarkan sehingga mereka juga dapat ilmu tentang kewirausahaan juga.

- 23) Kapan waktu penampilan gelar karya dilaksanakan, dan apa yang akan ditampilkan oleh kelas IV saat gelar karya?

Jawaban: Acara gelar karya dilaksanakan sekali setiap akhir tahun ajaran, dimana anak-anak nantinya akan dibagi beberapa kelompok untuk menjual hasil olahan berupa makanan dan memamerkan hasil proyek P5, selain itu juga diadakan panggung gembira

bagi anak yang mempunyai bakat untuk menampilkan tarian atau nyanyian untuk memeriahkan acara tersebut, acara gelar karya juga dibuka untuk umum.

24) Evaluasi apa yang diberikan dalam pembelajaran P5?

Jawaban: Untuk P5 sebenarnya penilaian yang digunakan adalah penilaian proses, boleh diberikan penilaian awal tetapi hanya sebagai acuan guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sehingga untuk program selanjutnya guru bisa menyesuaikan kemampuan siswa.

25) Dalam pelaksanaan P5 di kelas IV pihak mitra mana saja yang dilibatkan ?

Jawaban: Kalau dikelas saya, pihak mitra yang saya libatkan baru wali murid.

26) Bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam program P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Selama ini si semua pihak yang terlibat baik kepala sekolah, guru, PJ P5, siswa dan orang tua semuanya solid dan saling membantu dalam program P5 yang diterapkan.

27) Bagaimana cara Ibu mengoptimalkan kegiatan mitra dalam pelaksanaan P5? mengoptimalkan

Jawaban: Dengan komunikasi yang baik, kami juga sosialisasikan kepada orang tua bahwa sekolah punya program P5 yang perlu bantuan dan kerja sama dengan orang tua, serta dilakukan pendampingan dari rumah melalui grup whatsapp.

28) Apakah ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan P5 di kelas?

Jawaban: Tentunya ada mba, karena anak menjadi lebih tau bahwa ternyata banyak dilingkungan sekitar yang bisa dimanfaatkan dan menjadi uang, anak juga menjadi lebih mandiri, kreatif karena mereka bisa menyalurkan apa yang ada dipikiran dan imajinasinya melalui karya seni yang dibuat, mereka juga menjadi paham akan dampaknya bagi lingkungan, selain itu mental siswa juga jadi lebih berani bertanya sehingga komunikasi antara guru dan siswa juga lebih mudah terjalin.

29) Menurut ibu apakah karakter peserta didik sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila?

Jawaban: sudah mba walaupun mungkin ada beberapa yang belum, setelah adanya penerapan P5 siswa menjadi lebih semangat untuk belajar, siswa juga memiliki kesadaran diri terhadap apa yang menjadi tanggung jawabnya seperti melaksanakan sholat duha dan mengerjakan pekerjaan rumah, siswa juga semangat dalam menyelesaikan tugas proyek.

30) Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya?

Jawaban: Saya rasa sudah mba.

31) Bagaimana tahap Evaluasi program P5 di kelas IV?

Jawaban: Evaluasi yang digunakan ada tiga yaitu melalui tanya jawab secara langsung dengan anak, berupa pertanyaan tertulis yang kita buat lalu dijawab oleh anak untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak, dan dengan unjuk kerja misalnya dengan memilih atau mengelompokan.

32) Bagaimana cara ibu dalam mengoleksi hasil asesmen program P5?

Jawaban: Dalam mengoleksi hasil asesmen saya menggunakan rubrik penilaian dan portofolio yang dibuat masing-masing siswa dan berisi hasil unjuk kerja siswa selama kegiatan proyek berlangsung. Selain itu saya juga punya catatan sendiri yang berisi catatan perkembangan siswa.

33) Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di kelas?

Jawaban: Untuk kendala sendiri khususnya dikelas IV itu anak masih sering lupa untuk membawa alat atau bahan yang dibutuhkan, jadi yang masih saya usahakan itu solusi untuk bagaimana supaya anak bisa selalu ingat, selain itu yang masih menjadi kendala adalah terkait kerja sama anak yang masih kurang pada saat berkelompok, seringkali rasa egoisme itu masih muncul. Kendala dari sekolah sendiri yaitu terkait peralatan (peralatan sudah ada tetapi masih kurang jadi harus bergantian).

3. Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Gununggiana

Nama Informan : Samsiyah, S.Pd. SD

Tanggal : 19 April 2024

Tempat : Ruang Tamu Sekolah

1) Perihal adanya kebijakan kurikulum merdeka dan P5, bagaimana tanggapan Ibu terkait kebijakan tersebut dan bagaimana SD Negeri 1 Gununggiana dalam menerapkannya?

Jawaban : Menurut saya sebenarnya kurikulum merdeka itu bagus untuk diterapkan, dari sekolah tentu mengikuti aturan yang berlaku dalam kurikulum merdeka, mulai dari semua program dan kegiatannya, dalam pelaksanaannya kurikulum merdeka membutuhkan tenaga dan sinergi dari guru-guru yang lebih ekstra. Terkait kegiatan P5 selain pembelajaran dikelas di SD Negeri 1 Gununggiana juga sudah menerapkan pembiasaan sholat duha yang sudah berjalan sejak kurikulum merdeka diterapkan

2) Apa yang ibu pahami tentang kurikulum merdeka dan apa kelebihan menurut ibu?

Jawaban: Menurut ibu, kurikulum merdeka itu kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam dimana konten pembelajarannya akan lebih optimal,

sehingga siswa punya cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kelebihannya ada banyak ya mba diantaranya itu kurikulum merdeka memberi kebebasan pada guru, siswa dan sekolah selain itu pembelajarannya lebih sederhana, menyenangkan, mendalam dan tidak buru-buru, karena fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa disesuaikan dengan fasenya. Adapun dengan penerapan projek dapat memberi kesempatan luas bagi siswa untuk aktif mengeksplor isu aktual yang mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.

- 3) Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum merdeka?

Jawaban: sejak bulan Juli tahun 2022/2023, pada saat itu baru kelas I dan IV yang menerapkan karena masih pada tahap percobaan dan berlanjut ke kelas II dan V dan seterusnya.

- 4) Bagaimana peran dan dukungan ibu selaku kepala sekolah dalam mengarahkan tenaga pendidik dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Sebagai kepala sekolah saya mendukung terhadap kegiatan teman-teman guru dan siswa, saya juga berusaha mencukupi sarana-prasarana yang dibutuhkan, Saya juga mengadakan forum pelatihan penerapan P5 di sekolah untuk membekali kesiapan guru-guru nantinya, jadi dari korwilcam sebelumnya sudah mengadakan pelatihan P5 dan dari sekolah diminta mengirimkan masing-masing 4 guru (wali kelas I, IV, Guru PAI dan Guru PJOK), dan 4 guru yang sudah mengikuti pelatihan nantinya saya jadikan sebagai narasumber untuk mengisi forum pelatihan yang saya adakan di sekolah. Dalam pelaksanaannya juga nantinya semua guru berkolaborasi, begitupun bagi kelas yang belum menerapkan kurikulum merdeka juga ikut mendukung dan membantu kegiatan P5, selain itu sekolah juga mengadakan kerja sama dengan masyarakat dan orang tua dalam kegiatan projek ini.

- 5) Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SD Negeri 1 Gununggiana dalam melaksanakan P5?

Jawaban: Kalau dibilang siap dari sekolah memang harus siap karena itu sudah menjadi program sehingga mau tidak mau harus siap, semua harus diupayakan mulai dari jadwal, jam, dan persiapan-persiapannya semua harus siap, dan dilihat dari kegiatannya semua berjalan secara rutin jadi kami anggap kami dari sekolah siap, hanya saja mengenai hasil kami tidak bisa menentukan bahwa hasilnya akan 100% seperti yang kita harapkan, tetapi kalau proses semuanya berjalan.

- 6) Menurut ibu apakah karakter peserta didik sudah sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila?

Jawaban: Sebagian besar sudah tetapi ada sebagian yang belum, karena pada saat saya lihat dilapangan memang pada kenyataanya beberapa siswa masih ada yang mengabaikan hal-hal yang diajarkan, misalnya pada saat kegiatan sholat duha dan jumat bersih dari 144 siswa saya lihat tidak semuanya langsung bisa melaksanakan dengan baik tapi sebagian besar sudah bisa melaksanakan dengan baik.

- 7) Pihak mana saja yang ibu libatkan dalam pelaksanaan P5?

Jawaban: Pihak yang kami libatkan selain guru dan siswa antara lain wali murid dan komite sekolah.

- 8) Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuanya?

Jawaban: Sudah tercapai, sudah rutin berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tetapi kalau hasil secara maksimal mungkin masih belum bisa karena terkait dengan karakter itu bukan hanya tugas kami dari pihak sekolah tetapi juga dari lingkungan yang lain baik lingkungan keluarga ataupun masyarakat, pada intinya kami dari sekolah sudah membiasakan anak untuk memiliki karakter yang baik.

- 9) Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Terkait kendala yang dihadapi sekolah yaitu sarana prasarana, yang pertama kami belum memiliki mushola sehingga kami menggunakan ruangan perpustakaan yang luas, selain itu kami juga belum memiliki karpet, kedua kami juga masih mengusahakan tempat wudhu yang layak seperti dimushola-mushola, yang ketiga yaitu kesadaran anak untuk membawa mukenah, masih ada beberapa anak yang tidak membawa mukena sehingga harus meminjam temanya.

4. Hasil wawancara dengan penanggung jawab P5 SD Negeri 1 Gununggiana

Nama Informan : Safitri Ekhah Zulaikhah, S.Pd

Tanggal : 20 April 2024

Tempat : Ruang kelas III

- 1) Apa yang Ibu ketahui tentang projek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: P5 adalah suatu pembelajaran lintas disiplin ilmu yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari isu-isu penting lingkungan disekitar.

- 2) Apa hal yang mendasari pentingnya penerapan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Selain karena aturan yang harus diterapkan pada dasarnya P5 itu program bagus untuk diterapkan karena dengan program P5 pembelajaran langsung

terimplementasi ke kehidupan nyata dan anak punya pengalaman langsung sehingga anak tau manfaat dari apa yang mereka pelajari disekolah.

- 3) Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana memiliki Tim fasilitator untuk pelaksanaan P5?

Jawaban: Kami belum memiliki tim fasilitator di SD Negeri 1 Gununggiana, untuk membantu melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila kami hanya membentuk tim koordinasi yang melibatkan kepala sekolah dan semua guru, termasuk guru kelas 3 dan 6 yang belum menerapkan P5, sebagai bentuk pengenalan untuk persiapan penerapan P5 ditahun ajaran kedepan.

- 4) Bagaimana perencanaan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Pada tahap perencanaan tentunya dimusyawarahkan oleh semua guru kelas, Penanggung jawab P5 yaitu guru PJOK dan PAI, yang dipimpin oleh kepala sekolah untuk menentukan tema yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dilingkungan SD Negeri 1 Gununggiana, karena nanti berhubungan dengan sarana prasarana yang akan dipakai, kemudian tujuan dari P5 terkait output yang nantinya anak dan lingkungan dapatkan

- 5) Bagaimana peran ibu selaku penanggung jawab P5 dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Sesuai aturan dari korwil kecamatan, untuk penanggung jawab P5 adalah guru PAI dan PJOK, tetapi dalam pelaksanaannya kami melaksanakan bersama-sama berkolaborasi dengan guru kelas, adapun ketika jam P5 saya atau guru PJOK yang mengisi karena jam mengajar kami ditambah dengan P5 supaya lengkap dalam satu minggunya, tetapi karena waktunya penyampaian materi dari kami terbatas jadi ditambah oleh guru kelas untuk bisa mengenalkan P5 dengan dimasukan pada saat mata pelajaran lain.

- 6) Bagaimana kesiapan dari sekolah maupun pendidik di SD Negeri 1 Gununggiana dalam melaksanakan P5?

Jawaban: Dari guru sendiri awal kami mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka adalah tahun 2022/2023 yang kemudian harus langsung diterapkan setelah pelatihan tiga hari, saya rasa kami selama ini masih terus belajar, kalau kesiapan pada tahun tersebut maka saya rasa belum siap karena kami baru mengenal langsung menerapkan, jadi kami terus belajar bersama anak juga, dan juga banyak referensi yang harus dicari, tetapi seiring berjalanya waktu sampai dengan hari ini insyaallah kami sudah bisa menyesuaikan atau bisa dikatakan siap.

- 7) Bagaimana sarana prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan P5?

Jawaban: Karena P5 ini sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada maka untuk sarana prasarana kami terpenuhi.

- 8) Apakah kegiatan P5 yang diterapkan memiliki konteks yang relevan dengan kehidupan nyata atau isu-isu yang relevan bagi siswa?

Jawaban: Iya tentu kegiatan P5 yang kami terapkan relevan dengan kehidupan nyata siswa

- 9) Apa saja yang diperhatikan dalam merancang Dimensi dan Tema dalam P5?

Jawaban: Yang pertama yaitu kondisi lingkungan sekolah yang meliputi sarana prasarana dan lingkungan sekitar yang sekiranya bisa digunakan, kesesuaian lingkungan tempat tinggal anak, alokasi waktu, tujuan dan indikator.

- 10) Tema apa saja yang ada dalam P5 dan di SD Negeri 1 Gununggiana telah memilih berapa tema?

Jawaban: Sejauh ini baru dua tema yang berlaku, yang pertama pada tahun ajaran 2022/2023 kami mengambil tema kewirausahaan dengan bahan dasar yang kami gunakan adalah pisang, karena kami lihat di lingkungan kami banyak tumbuh tanaman pisang yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan dari situ juga muncul kemitraan dari mulai penanaman, pengolahan dan penjualan. di tahun ajaran 2023/2024 kami mengambil tema kehidupan berkelanjutan dengan memanfaatkan sampah atau limbah lingkungan yang nantinya dibuat kerajinan.

- 11) Apakah di SD Negeri 1 Gununggiana sudah membuat modul proyek sendiri?

Jawaban: Iya betul, kami sudah membuat modul ajar P5 sendiri

- 12) Apa saja yang diperhatikan dalam penyusunan modul proyek dan desain proyek penguatan profil pelajar pancasila?

Jawaban: Pengerjaannya mulai dari tema, tujuan, menentukan media dan sarana prasarana serta sumber yang dipakai kita tentukan bersama, walaupun sebagai kebutuhan administrasi yang tertulis sebagai penanggung jawab adalah kepala sekolah dan guru kelas masing tetapi untuk penyusunannya kami lakukan bersama.

- 13) Apa yang menjadi panduan atau pegangan dalam pelaksanaan kegiatan P5?

Jawaban: yang menjadi panduan tentunya tema, jadi apakah kegiatan yang dilakukan, dan diterapkan kepada anak nantinya tujuan yang kita susun diawal bisa tercapai, tentu yang menjadi acuan adalah tema dan tujuan yang tertulis di modul ajar.

- 14) Bagaimana strategi pelaporan hasil proyek kegiatan P5?

Jawaban: Untuk P5 laporan diakhir semester dua atau akhir tahun ajaran ada rapornya sendiri yang disusun oleh guru kelas.

15) Bagaimana Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME?

Jawaban: Implementasi P5 pada dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yaitu melalui pembiasaan sholat duha berjamaah dan sholat duhur berjamaah yang saya pandu langsung selaku penanggung jawab P5, pelaksanaan sholat duha berjamaah dilakukan secara rutin setiap hari sabtu pagi sesuai dengan jadwal P5 yang sudah ditetapkan oleh sekolah, di jam pertama semua kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu kelas I, II, IV, dan IV secara bergantian masing-masing dua kelas, pada tahap awal yaitu saya dampingi anak untuk berwudhu terlebih dahulu secara bergantian, setelah itu anak masuk ke ruangan dan merapikan shaf, lalu sholat duha berjamaah dimulai yang dimana imam sholat duha juga dari siswa itu sendiri, jadi tugas saya mendampingi dan mengamati siswa untuk tahu perkembangan mereka. Pada penerapannya bukan hanya pelaksanaan sholatnya saja yang diajarkan tetapi juga diajarkan doa-doa yang berkaitan seperti niat wudhu, doa setelah wudhu, niat sholat duha dan doa setelah sholat duha serta pembiasaan membaca surat-surat pendek yang dilakukan setelah sholat selesai. Selain itu juga ada pembiasaan sholat duhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari, dengan adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut diharapkan nantinya tertanam karakter yang melekat dalam diri anak berupa kesadaran dalam beribadah serta akhlak yang terpuji.

16) Sebagai penanggung jawab P5, apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawab ibu dalam pelaksanaan P5?

Jawaban: Tentunya memastikan bahwa program P5 yang sudah dirancang dapat berjalan, mengontrol sejauh mana berjalannya program P5, Kemudian memastikan bahwa kegiatan yang sudah dilakukan dan berjalan nantinya akan dapat memudahkan tujuan yang sudah dirancang.

17) Pihak mana saja yang terlibat dalam kegiatan P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Di tahun ajaran 2023/2024 pada enerapan P5 sekolah melibatkan wali murid dan komite sekolah.

18) Bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terlibat dalam program P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Semua pihak dapat kami katakan ikut serta membantu berjalannya P5 dengan baik karena di SD Negeri 1 Gununggiana itu termasuk tim yang solid, jadi ketika ada sesuatu yang harus dikerjakan bersama maka kami kerjakan bersama.

19) Bagaimana pelaksanaan gelar karya P5 yang di laksanakan di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Untuk gelar karya kami rencanakan diawal, bersamaan pada saat perencanaan modul ajar kami juga merencanakan gelar karya yang akan dilaksanakan, mulai dari produk yang akan dijual, stand siswa, dan pembagian kelompok dan untuk kepanitiaan juga kami melibatkan dari orang tua, dan untuk meramaikan kita juga menggelar pentas seni bagi siswa yang mau menampilkan bakatnya. Untuk pelaksanaanya kita laksanakan pada saat pengambilan rapor dan dibuka untuk umum.

20) Dampak apa yang muncul setelah penerapan P5 di SD Negeri1 Gununggiana?

Jawaban: Jadi dalam P5 itu memuat dimensi profil pelajar pancasila, dengan adanya penerapan P5 ini menjadikan anak bisa memiliki beberapa karakter dari dimensi profil pelajar pancasila itu, karena sebelum ada pelaksanaan P5 dikelas siswa hanya fokus pada mata pelajaran sehingga siswa mudah bosan karena hanya fokus pada materi. Setelah pelaksanaan P5 anak jadi lebih tertarik dan kegiatan dikelas lebih menyenangkan karena ada proyek yang dibuat dan ada karya yang dihasilkan hal tersebut yang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan tapi juga diberikan kebebasan untuk berkarya, selain itu juga ada karakter yang terbentuk dari adanya dimensi profil pelajar pancasila.

21) Menurut pendapat Ibu, apakah pelaksanaan P5 sudah tercapai tujuannya?

Jawaban: Saya rasa sudah, karena sebagian besar sudah mengacu pada tujuan yang sudah dirancang.

22) Apa yang ibu lakukan dalam pengolahan hasil asesmen dan bagaimana cara dalam menentukan pencapaian peserta didik?

Jawaban: Untuk pengolahan hasil asesmen itu dilakukan setelah semua guru selesai mengumpulkan dokumentasi hasil belajar siswa dikelas selama kegiatan P5 berlangsung, kemudian baru setelah itu pengolahan hasil asesmen dilakukan bersama tim koordinasi untuk menentukan capaian belajar siswa secara menyeluruh, lalu nanti hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.

23) Kendala apa saja yang dihadapi dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Gununggiana?

Jawaban: Kurang sempurnanya kesiapan pendidik, guru belum begitu paham dengan progam P5 yang dimaksudkan pemerintah, dan belum punya pengalaman dan referensi banyak terkait P5, dari masyarakat juga belum paham dengan progam P5, jadi kemungkinan bermitra masih susah.

5. Observasi

No	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1	Guru mempersiapkan sumber belajar proyek	Ya, guru kelas I dan IV sudah menyiapkan sumber belajar proyek pada saat kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan
2	Guru memakai modul ajar yang dibuat saat perencanaan	Ya, guru I dan IV memakai modul proyek yang dibuat pada saat perencanaan dengan mengadopsi modul yang sudah disediakan pemerintah
3	Guru menggunakan instrumen evaluasi sesuai dengan proyek	Evaluasi yang dilakukan guru kelas I dan IV menggunakan catatan pengamatan, portofolio dan rubrik perkembangan peserta didik
4	Siswa aktif dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung siswa kelas I dan IV mengikuti kegiatan dengan aktif, siswa juga sangat antusias dalam pengerjaan proyek.

6. Dokumentasi

No	Persyaratan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Modul Proyek	√	
2	Foto kegiatan saat proses pembelajaran berlangsung	√	
3	Rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila	√	
4	Instrumen Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	√	

Lampiran 3 Hasil Observasi

Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Sholat Duha

Catatan Lapangan

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Pendamping : Safitri Ekhah Zulaikhah, S.Pd

Langkah Kegiatan Sholat Duha Berjamaah

1. Guru mendampingi siswa berwudhu secara bergantian
2. Siswa masuk ruangan merapikan barisan/shaf sholat
3. Persiapan sholat diisi dengan sholawat nariyah
4. Salah satu siswa laki-laki melakukan iqomah
5. Siswa melaksanakan sholat duha berjamaah
6. Guru mendampingi siswa pada saat pelaksanaan sholat
7. Zikir bersama setelah sholat
8. Kegiatan Sholat duha selesai, diadakan kuis untuk keluar ruangan



Pelaksanaan Pembelajaran P5 di Kelas I

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I pertemuan pertama (penjelasan dan pengenalan proyek).

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Kelas : Kiyarti, S.Pd.SD

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas I Sebagai Berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka kelas dengan berdo'a sebelum belajar dan membaca suratan pendek
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan dibahas
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru dan siswa membaca dan mengamati cerita pada buku "Kelola Plastik untuk Bumi Lestari kelas I"
 - b. Guru menyampaikan rencana pembuatan prakarya
 - c. Guru membimbing siswa dalam perencanaan pembuatan prakarya
 - d. Siswa mendapat informasi utuk pertemuan selanjutnya
3. Penutup
 - a. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas I pertemuan kedua (pembuatan prakarya).

Hari, tanggal : Senin, 22 April 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Kelas : Kiyarti, S.Pd.SD

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas I Sebagai Berikut:

1. Pendahuuan
 - a. Guru membuka kelas dengan berdo'a sebelum belajar dan membaca suratan pendek
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru dan siswa mengamati gambar pemanfaatan botol plastik bekas pada buku "Kelola Plastik untuk Bumi Lestari kelas I"
 - b. Persiapan alat dan bahan pembuatan prakarya
 - c. Guru membimbing siswa dalam aksi pembuatan prakarya
 - d. Guru mengobservasi perilaku siswa dalam proses pembuatan karya
 - e. Siswa menyelesaikan hasil karya
3. Penutup
 - a. Guru mengadakan refleksi pembelajaran
 - b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya
 - c. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran sekaligus mengakhiri pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran P5 di Kelas IV

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV pertemuan pertama (Penjelasan dan pengenalan tentang sampah).

Hari, tanggal : Sabtu, 27 April 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Kelas : Jumiati, S.Pd.SD

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas IV Sebagai Berikut:

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka kelas dengan berdo'a dan membaca suratan pendek
 - b. Guru mengecek kehadiran siswa
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru menjelaskan terkait sampah dan jenisnya
 - b. Siswa berkelompok mendiskusikan jenis-jenis sampah
 - c. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi
 - d. Guru membimbing siswa memilih projek yang akan dibuat pada pertemuan berikutnya
 - e. Siswa mendapat informasi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya
3. Penutup
 - a. Guru meminta siswa menyimpulkan pembelajaran
 - b. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran.

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV pertemuan kedua (Aksi pembuatan kerajinan tempat tissue dari sampah bungkus kopi tahap 1).

Hari, tanggal : Selasa, 30 April 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Kelas : Jumiati, S.Pd.SD

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas IV Sebagai Berikut

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka kelas dengan berdo'a dan membaca suratan pendek
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membimbing siswa untuk berkelompok
 - b. Siswa menyiapkan alat dan bahan pembuatan kerajinan
 - c. Guru membimbing siswa dalam pembuatan kerajinan sekaligus melakukan pengamatan perilaku siswa dalam proses pembuatan kerajinan
 - d. Pengejaan proyek dilaksanakan hingga waktu pembelajaran selesai
3. Penutup
 - a. Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pembelajaran.

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV pertemuan ketiga (Aksi pembuatan kerajinan tempat tissue dari sampah bungkus kopi tahap 2).

Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Gununggiana

Guru Kelas : Jumiati, S.Pd.SD

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas IV Sebagai Berikut

1. Pendahuluan
 - a. Guru membuka pembelajaran dengan do'a dan membaca suratan pendek
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan tanya jawab dengan siswa
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membimbing siswa untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing
 - b. Guru membimbing siswa dalam pembuatan kerajinan tahap 2
 - c. Guru mengobservasi perilaku siswa dalam pembuatan karya
 - d. Siswa melanjutkan pembuatan karya hingga waktu pembelajaran selesai (Pembuatan karya masih belum dapat diselesaikan pada pertemuan ketiga dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya)
3. Penutup
 - a. Guru mengadakan refleksi terkait pembuatan prakarya yang dilakukan
 - b. Guru mengakhiri sesi dengan doa penutup.

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Dokumentasi Wanwancara dengan Narasumber



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah (19 April 2024)



Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas I (22 April 2024)



Dokumentasi Wawancara dengan Penanggung Jawab P5 (20 April 2024)



Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas IV (18 April 2024)

Lampiran 5 Dokumentasi Tahap Pelaksanaan P5 Kelas I dan IV

1. Pelaksanaan Kegiatan P5 Sholat Duha Berjamaah



Siswa Mengantri Berwudhu



Pelaksanaan Sholat Duha



Siswa Mengantri Berwudhu



Guru Membimbing Siswa



Persiapan Sholat Duha dengan Membaca Sholawat



Zikir Bersama Setelah Sholat Duha

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas I

Foto Pelaksanaan Pembelajaran P5 Pada Tanggal 20 dan 22 April 2024



Penjelasan dan Pengenalan Proyek dari Guru



Presentasi Hasil Karya



Guru Membimbing Siswa Berdiskusi Memilih Proyek



Hasil Karya



Pengerjaan Karya

3. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas IV
Foto Pelaksanaan Pembelajaran P5 Pada Tanggal 27, 30 April 2024 dan 15 Mei 2024



Penjelasan dan Pengenalan Proyek dari Guru



Pengerjaan Karya Tahap 1



Diskusi Identifikasi Sampah



Pengerjaan Karya Tahap 2



Guru Membimbing Siswa Untuk Berkelompok

4. Kegiatan Gelar Karya



PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 6 Modul P5

Modul P5 Kelas I

MODUL AJAR PROYEK KELOLA PLASTIK UNTUK BUMI LESTARI

Satuan Pendidikan : SD Negeri
GunungianaKelas : I (Satu)
Semester : 2 (genap)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 3 JP (105 Menit)

Pengertian Plastik Pertemuan 1 Tujuan Siswa dapat menunjukan berpikir kreatif dan keterampilan komunikasi dalam kegiatan mengidentifikasi benda plastik di sekitarnya Waktu: 3 JP (105 menit) Media: Lembar Penilaian Alat: Spidol, Papan tulis, Benda Plastik Sumber Belajar: buku “ Kelola Plastik untuk Bumi Lestari kelas 1” Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator	Persiapan Guru mempersiapkan benda plastik yang umumnya ditemui pada kegiatan sehari-hari Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus mengadakan tanya jawab terkait materi yang akan dibahas2. Guru meminta siswa membaca dan mengamati cerita tentang pemanfaatan botol plastik pada buku “ Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas 1”3. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda plastik dan non plastik.4. Setelah siswa mampu mengidentifikasi benda plastik dan non plastik, guru menyampaikan rencana pembuatan prakarya yang memanfaatkan botol plastik bekas minuman dan inaco dan menjelaskan langkah-langkahnya.5. Guru membimbing siswa dalam memilih prakarya yang akan dibuat dan meminta siswa untuk membawa bahan yang dibutuhkan pada pertemuan berikutnya.6. Guru dan siswa menyimpulkan ciri benda plastik yang ditemukan secara lisan dengan bahasa yang mudah dipahami.7. Siswa memperoleh informasi pada Pertemuan berikutnya
--	---

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Gunungiana

HAMSIYAH, S.Pd.SD
NIP. 19720808 199606 2 005

Gunungiana, 15 April 2024

Guru Kelas 1


KIYARTI, S.Pd.SD
NIP. 19740921 202221 2007

MODUL AJAR PROYEK KELOLA PLASTIK UNTUK BUMI LESTARI

Satuan Pendidikan : SD Negeri
 GununggianaKelas : II (dua)
 Semester : 1 (gasal)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024
 Pertemuan ke : 2
 Alokasi Waktu : 3 JP (105 Menit)

<p>Pengolahan Sampah Plastik</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Tujuan</p> <p>Siswa dapat mengalami proses pengolahan sampah plastik secara sederhana dengan membuat karya individu</p> <p>Waktu: 3 JP (105 menit)</p> <p>Media: Lembar Kerja siswa, Lembar Penilaian</p> <p>Alat: Spidol, Papan tulis, Botol minuman plastik maco, gunting afat warna</p> <p>Sumber Belajar: buku Kelola Plastik untuk Bums Lestari kelas 1"</p> <p>Peran Guru: Narasumber dan Fasilitator</p>	<p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Sawa bersama guru membaca cerita tentang pemanfaatan botol plastik bekas pada buku "Kelola Plastik untuk Bumi Lestari Kelas 1". 3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar yang ada pada bacaan. 4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah pembuatan prakarya untuk memanfaatkan sampah plastik (botol minuman/inaco). Guru menjelaskan bahwa tutup botol dipisahkan untuk kegiatan berikutnya, sehingga tidak dipakai dalam prakarya. 5. Guru membimbing siswa dalam membuat prakarya dari botol plastik/inaco. 6. Siswa membuat prakarya dari botol plastik/inaco. Guru mengobservasi perilaku siswa dalam berkarya, khususnya terkait kreativitas dan kemandirian. 7. Siswa dapat menyelesaikan prakaryanya dengan menambahkan berbagai warna dan hiasan serta siswa mempresentasikan hasil prakarya dengan teman-temanya. 8. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini. <p>Pengayaan</p> <p>Curah gagasan" Kreatif dengan Benda Plastik"</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukan satu benda plastik bekas, siswa menyebutkan berbagai kreasi yang bisa dibuat dengan benda tersebut. 2. Guru menunjukan benda plastik bekas lainya, dukuli siswa yang menyebutkan berbagai kreasi durs benda tersebut. 3. Curah gagasan dilanjutkan hingga 3-5 benda plastik atau hingga semua siswa terlibat dan bersemangat. 4. Guru menyebutkan ulang dan mengapresiasi ide-ide siswa yang orisinil inovatif atau sangat berbeda (<i>out-of-the-box</i>)
---	---

Gununggiana, 15 April 2024

Mengetahui,
 SD Negeri Gununggiana



HANI, S.Pd.SD
 NIP. 19720808 199606 2 005



Guru Kelas 1



KIYARTI, S.Pd.SD
 NIP. 19740921 202221 2007

Modul P5 Kelas IV

Perkembangan Sub Elemen Per Fase

Sub Elemen : Mengembangkan refleksi diri

4

Sangat Berkembang

Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya sangat

3

Berkembang Sesuai Harapan

Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya telah berkembang sesuai harapan.

2

Mulai Berkembang

Mebutuhkan bantuan dalam Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan

1

Belum Berkembang

Belum Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya

10

Merdeka Mengajar

Tahapan Proyek

Kelompok untuk Bumi Lestari

- Mengenali dan mengidentifikasi sampah dan jenis-jenis sampah yang di temui di lingkungan sekolah.

AKTIVITAS
Murid memperhatikan penjelasan tentang apa itu sampah dan jenis-jenis sampah yang di temui di lingkungan sekolah.

LANGKAH PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan materi
- Murid memperhatikan penjelasan guru atau dari tayangan video (Powerpoint) tentang sampah.
- Murid secara berkelompok mendiskusikan jenis sampah yang ada lingkungan sekolah
- Setiap perwakilan kelompok mengungkapkan pemahaman tentang sampah dan jenisnya

HASIL YANG DIHARAPKAN
Murid dapat Mengenali dan mengidentifikasi sampah dan jenis-jenis nya yang ada lingkungan sekolah

11

Merdeka Mengajar

Assesmen

NAMA SISWA	Sangat Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang

Kelola sampah untuk Bumi Lestari

- Membuat karya dengan mengolah sampah yang ada di lingkungan sekolah.

AKTIVITAS

Dengan arahan dari guru murid memilah sampah yang akan digunakan dalam membuat sebuah karya yang diinginkan.

LANGKAH PEMBELAJARAN

- Murid menyiapkan alat dan bahan
- Murid memilah sampah yang akan digunakan
- Murid secara mandiri membuat sebuah karya (produk) dari sampah.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Murid dapat membuat karya dengan mengolah sampah yang ada di lingkungan sekolah.

19



Asesmen Formatif

Sub Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal

NAMA SISWA	Sangat Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Mulai Berkembang	Belum Berkembang

Hasil yang diharapkan: Murid dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

20



Portofolio Proyek

Evaluasi dan Refleksi

- Murid mampu menghasilkan karya selama proyek yang disusun secara sistematis dalam portofolio proyek

AKTIVITAS

Murid dapat memilih dan memilah hasil dokumentasi kegiatan selama proyek yang disusun dalam portofolio.

LANGKAH PEMBELAJARAN

- Murid memilih dan memilah hasil dokumentasi kegiatan selama proyek yang disusun dalam portofolio proyek
- Murid mengkomunikasikan portofolio yang telah disusun
- Guru dan murid memberikan umpan balik

HASIL YANG DIHARAPKAN

Murid dapat melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan mengembangkannya.

21

Lampiran 7 Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Kelas I

INSTRUMEN PENILAIAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Penilaian Profil Pelajar Pancasila

No	Nama Siswa	Beriman, Bertaqwa Kpd Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Mandiri	Kreatif
1	Andika Fajrianto	BSH	MB	MB
2	Afifah Fitria W	BSH	MB	BSH
3	Anindita Fitria A	BSH	MB	BSH
4	Ashalina Khusna	BSH	MB	BSH
5	Azima Cahya D	BSH	BSH	BSH
6	Chakra Lesta A	BSH	BSH	MB
7	Embun Nathania	MB	MB	MB
8	Fatin Syarifatul	BSH	BSH	MB
9	Feri Nur Ramadhan	MB	MB	MB
10	Gendhis Hanu F	MB	MB	BSH
11	Gianata Pratiwi	MB	MB	BSH
12	Hanan Nurfaiz M	BSH	MB	MB
13	Hasna Nur Azahra	MB	BSH	BSH
14	Ibnu Rasyid	SB	SB	BSH
15	Lantar Roma S	BSH	SB	MB
16	Naely Tsania H	BSH	SB	MB
17	Nayla Asyila N	BSH	MB	MB
18	Rahayu Nurjanah	SB	BSH	BSH
19	Raima Nadhira	SB	BSH	BSH
20	Riska Farid M	SB	BSH	BSH
21	Restu Almahir	SB	BSH	BSH
22	Teguh Bhadra A	MB	BSH	MB
23	Vico Meliana Jati	SB	BSH	MB
24	Zevita Aurelis V F	BSH	MB	MB

Rubrik Penilaian Kelas IV

RUBRIK PENILAIAN FORMATIF

Dimensi 1 Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Sub Elemen: Menjaga lingkungan alam sekitar

Nama Siswa	SB	BSH	MB	BB
Afiana Ahza P			√	
Alif Anugrah R			√	
Aliya Hasna F		√		
Aqila Hayu A		√		
Asyifatu Haifa		√		
Asyifa Nur M		√		
Calystania Rachma Y			√	
Faiz Farkhani			√	
Hasnah Azahra		√		
Khoirul Huda		√		
Nadine Sahimi P		√		
Neysa Ramadhani		√		
Nofiqoh Faiza K		√		
Nur Meilani		√		
Reizha Ardiansyah			√	
Safaras Akma F		√		
Silvana Khoiril Adi P		√		
Yoga Felix A			√	
Adiba Zakiya		√		

Lampiran 8 Raport Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Rapor P5 Kelas I

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Gununggiana	Kelas	: I
Alamat Sekolah	: Desa Gununggiana	Fase	: A
Nama Siswa	: Ibnu Rasyid	TA	: 2023/2024
NISN	: 0151976551		

JUDUL PROJEK 1 Pengolahan sampah menjadi barang bermanfaat
--

TEMA PROJEK Gaya Hidup Berkelanjutan
--

DESKRIPSI PROJEK Proyek ini adalah proyek pertama dalam penguatan profil pelajar pancasila. Dimensi yang dikembangkan dalam proyek ini ada 3, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, Mandiri dan Kreatif. Proyek dikembangkan dalam 16 aktivitas yang masing-masing aktivitas dilaksanakan setiap akhir pekan pembelajaran. Dengan proyek ini diharapkan anak-anak memiliki sikap sesuai profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan
--

Dimensi	Capaian
Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	SB
Kemampuan menunjukkan sikap Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME IBNU RASYID Sangat Berkembang, IBNU RASYID mampu melaksanakan ibadah secara rutin dan mandiri serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan	
Mandiri	SB
Kemampuan menunjukkan sikap Mandiri IBNU RASYID Sangat Berkembang, IBNU RASYID berani mencoba dan menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas	
Kreatif	BSH
Kemampuan menunjukkan sikap Kreatif IBNU RASYID Berkembang Sesuai Harapan, IBNU RASYID memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	
Catatan Proyek 1	
Sudah menunjukkan perkembangan yang baik untuk sikap Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Kreatif	

KETERANGAN TINGKAT PENCAPAIAN SISWA

BB	MB	BSH	SB
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bantuan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun belum konsisten	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada pada tahap konsisten	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Mengetahui,
Orang Tua

(.....)

Banjarnegara, 15 Juni 2024
Wali Kelas


Kiyarti, S.Pd.SD
 NIP. 19740921.202221.2007


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Samsiyah, S.Pd.SD
 NIP. 197208081996062005

Rapor P5 Kelas IV

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Gununggiana Kelas : IV
Alamat Sekolah : Desa Gununggiana Fase : B
Nama Siswa : Nur Meilani TA : 2023/2024
NISN : 3158137489

JUDUL PROJEK 1
Pengolahan sampah menjadi barang bermanfaat

TEMA PROJEK
Gaya Hidup Berkelanjutan

DESKRIPSI PROJEK
Proyek ini adalah proyek pertama dalam penguatan profil pelajar pancasila. Dimensi yang dikembangkan dalam proyek ini ada 3, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, Mandiri dan Kreatif. Proyek dikembangkan dalam 13 aktivitas yang masing-masing aktivitas dilaksanakan setiap akhir pekan pembelajaran. Dengan proyek ini diharapkan anak-anak memiliki sikap sesuai profil pelajar pancasila yang akan dikembangkan

Dimensi	Capaian
Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Kemampuan menunjukkan sikap Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME NUR MEILANI Berkembang Sesuai Harapan, NUR MEILANI mampu memahami tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	BSH
Mandiri Kemampuan menunjukkan sikap Mandiri NUR MEILANI Berkembang Sesuai Harapan, NUR MEILANI mampu melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan kelemahan dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya	BSH
Kreatif Kemampuan menunjukkan sikap Kreatif NUR MEILANI Mulai Berkembang, NUR MEILANI sudah bisa menghasilkan karya sesuai minat dan kasukaanya	MB
Catatan Projek 1 Sudah menunjukkan perkembangan yang baik untuk sikap Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, dan Kreatif	

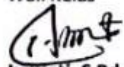
KETERANGAN TINGKAT PENCAPAIAN SISWA

BB	MB	BSH	SB
Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Siswa masih membutuhkan bantuan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun belum konsisten	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada pada tahap konsisten	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Mengetahui,
Orang Tua

(.....)

Banjarnegara, 15 Juni 2024
Wali Kelas


Jumiati, S.Pd.SD

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ningsiyah, S.Pd.SD
197208081996062005



Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset di SD Negeri 1 Gununggiana



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 1 GUNUNGGIANA
KECAMATAN MADUKARA

Alamat : Desa Gununggiana, Kec. Madukara, Kab. Banjarnegara ☎ (0286)594551 ☑ 53482

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/058/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana :

Nama : Samsiyah S.Pd.SD
NIP : 19720808 199606 2005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana

Menerangkan bahwa :

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM : 2017405043
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 Gununggiana guna untuk menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Banjarnegara, 25 Mei 2024
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gununggiana

Samsiyah, S.Pd.SD
NIP. 19720808 199606 2005

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. 24 T.F /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/ /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1
Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara"**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM : 2017405043
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI


Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 November 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24 November 2023

Mengetahui,
Kordinator Prodi PGMI

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Penguji

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1848/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Atiqotuz Zulfatus Sa'Adah
NIM : 2017405043
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



hs
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
No. Induk : 2017405043
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
Nama Judul : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 27/11/2023	Konsultasi, perbaikan judul pasca seminar proposal		
2.	Rabu, 13/3/2024	perbaikan foot note, perbaikan Bab 1-3		
3.	Jumat 15/3/2024	Perbaikan Bab 3, teknik Keabsahan data,		
4.	Kamis 21/3/2024	Pengarahan penelitian bab 4 dan instrumen penelitian		
5.	Jumat 22/3/2024	Perbaikan instrumen penelitian		
6.	Jumat 17/5/2024	Revisi penerapan teori bab 2 dg hasil penelitian		
7.	Senin 20/5/2024	Pengempnaan Bab 4 dan 5.		
8.	Senin 27/5/2024	Perbaikan Penulisan Bab 1-5		
9.	Rabu 29/5/2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 29 Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Lampiran 13 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2191/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ATIQOTUZ ZULFATUS SA'ADAH
NIM : 2017405043
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 Mei 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14 Turnitin

Skripsi Atiqotuz Zulfa.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	jurnal.unikastpaulus.ac.id Internet Source	1%
6	fliphtml5.com Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17575/10/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ATIQOTUZ ZULFATUS SA` ADAH
NIM : 2017405043

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	99
# Tartil	:	70
# Imla`	:	76
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	78



Purwokerto, 30 Okt 2022



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.iainpurwokerto.ac.id ٢٣٥٦٤٣ - ٠٤٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو ٤٠ رقم: أ. جنرال احمد باتي شارع عنوان:

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٦٤٣ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم

: عتيقة الزلفة السعادة

المولودة

: بيانجار نغارا. ٢٠ نوفمبر

٢٠٠١



الذي حصل على

٥٣ :

فهم المسموع

٥٣ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٣ :

فهم المقروء.

٥٣٠ :

النتيجة

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤

فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو. ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



ValidationCode

الدكتورة أدي روسواتي. الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤

Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23643/2021

This is to certify that :

Name : **ATIQTUZ ZULFATUS SA' ADAH**
Date of Birth : **BANJARNEGARA, November 20th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 46
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : **496**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0618/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ATIQOTUZ ZULFATUS SA'ADAH**
NIM : **2017405043**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran 19 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

 KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2024
Diberikan Kepada :

ATIQOTUZ ZULFATUS
2017405043

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Batch 1 Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 22 Januari sampai dengan 2 Maret 2024

Purwokerto, 28 Maret 2024
Laboratorium FTIK
Kepala,

Drs. Yustam, M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001



Lampiran 20 Biodata Penulis



Data Diri

Nama : Atiqotuz Zulfatus Sa'adah
NIM : 2017405043
TTL : Banjarnegara, 20 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pakelen RT 02 RW 02, Kec Madukara, Kab Banjarnegara

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Pakelen
2. SMP : MTs Negeri 2 Banjarnegara
3. SMA : SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
4. Perguruan Tinggi : UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 30 Mei 2024

Peneliti

Atiqotuz Zulfatus Sa'adah